

**PENGARUH KEBERADAAN
KOPERASI SYARIAH HARAPAN BUNDA
TERHADAP KESEJAHTERAAN ANGGOTA
(Desa Tebat Pulau, Kecamatan Bermani Ulu, Kabupaten Rejang Lebong)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Perbankan Syariah



oleh :

ARBY ARZANDI

NIM: 16631013

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
IAIN CURUP
2023**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada,

Yth. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

di

Curup

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara

Nama : Arby Arzandi

NIM : 16631013

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Judul : Pengaruh koperasi syariah harapan bunda terhadap kesejahteraan anggota (Desa Tebat Pulau, Kecamatan Bermani Ulu, Kabupaten Rejang Lebong)

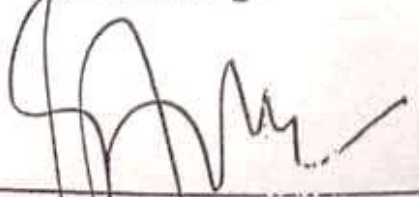
Sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan, terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Curup, Februari 2023

Pembimbing I



Dr. Muhammad Istan, S.E., M.Pd., M.M
NIP. 19750219 200604 1 008

Pembimbing II



Ratih Komala Dewi, S.Si., M.M
NIP. 19900619 201801 2 001

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arby Arzandi
NIM : 16631013
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

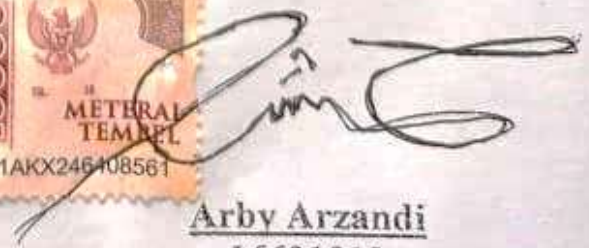
Dengan ini menyatakan bahwa skripsi penulis yang berjudul "**Pengaruh Koperasi Syariah Harapan Bunda terhadap Kesejahteraan Anggota (Desa Tebat Pulau, Kecamatan Bermani Ulu, Kabupaten Rejang Lebong)**" belum pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi, dan sepengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali tertulis diakui atau dirujuk dalam skripsi ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, penulis bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 5 Juni 2023

Penulis




Arby Arzandi
16631013



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Website/facebook: fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email fakultassyariah&ekonomiislam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA
Nomor : 221 /In.34/FS/PP.00.9/08/2023

Nama : Arby Arzandi
NIM : 16631013
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Keberadaan Koperasi Syariah Harapan Bunda terhadap Kesejahteraan Anggota (Desa Tebat Pulau Kecamatan Bermani Ulu Kabupaten Rejang Lebong)

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 27 Juni 2023
Pukul : 11.00-12.30 WIB
Tempat : Ruang 1 Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup


Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Perbankan Syariah

TIM PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,


Khairul Umam Khudori, M.E.I
NIP. 19900725 201801 1 001


Harianto Wijaya, ME
NIDN. 2020079003

Penguji I,

Penguji II,


Hendrianto, MA
NIDN. 2021 68 701


Fitmawati, ME
NIDN. 2024 03 8902

Mengesahkan
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam


Dr. Yusufri, M.Ag
NIP. 19700202 199803 1 007

MOTTO

“Hidup yang indah adalah hidup yang berguna bagi masyarakat banyak”

Arby Arz

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur ku panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala karuniaNya sehingga aku selalu sehat, semangat dan diberikan kemudahan untuk menyelesaikan skripsi ku. Sholawat serta salam tak lupa aku haturkan kepada Rasulullah SAW, yang selalu menjadi sumber inspirasi ku untuk selalu menjadi lebih baik disegala aspek kehidupan.

Waktu adalah hal yang paling berharga serta orang-orang yang telah mengorbankan waktu mereka atas kepentingan kita merupakan orang-orang yang pantas mendapatkan rasa hormat, terima kasih yang tulus seta pahala yang melimpah dari Allah SWT. Skripsi ini adalah persembahan saya kepada:

Kepada kedua orang tuaku (Bapakku Kenedy azhar dan Ibuku Mislaini yang sangat aku sayangi dan banggakan yang telah memberikan do'a yang tulus dan ihklas serta kasih sayang yang tak terhingga yang tak pernah lelah memberikan motivasi, dukungan serta bimbingan baik secara material dan spiritual, yang selalu berjuang dan bekerja keras hingga penulis bisa menyelesaikan pendidikan sampai di titik ini.

Kepada sang motivator, sebagai kakak, dan sebagai senior saya bang Satrio Anggoro Putro yang selalu menyemangati, memarahi, menekan saya dalam hal menyelesaikan skripsi ini, saya sangat berterimakasih sebesar-besarnya. Kepada pembina, sekaligus senior, kakanda, dan bapak saya yaitu kakanda Rully Sumanda SH.,MH.,CM yang mana selalu memberikan motivasi, ilmunya serta pengalamannya kepada saya dalam hal penyelesaian skripsi ini maupun dalam hal kehidupan saya, terimakasih sebesar-besarnya saya haturkan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Adapun skripsi ini penulis susun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat Sarjana (S.I) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Program Studi Perbankan Syariah. Untuk itu kiranya para pembaca yang arif dan budiman dapat memaklumi atas kekurangan dan kelemahan yang ditemui dalam skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Kenedy Azhar dan Mislaini Selaku orang tua penulis.
2. Prof. Dr. Idi Warsah., M.Pd.I., selaku Rektor IAIN Curup.
3. Dr. Yusefri, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup.
4. Khairul Umam Khudhori, M.E.I selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah.
5. Dr. Muhammad Istan SE.,M.Pd.,MM selaku pembimbing I, yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing serta mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.

6. Ratih Komala Dewi, S.Si.,MM selaku Pembimbing II, yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing serta mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Hendrianto, MA. selaku Pembimbing Akademik, yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukannya dalam membimbing selama melakukan studi di IAIN Curup.
8. Seluruh dosen di lingkungan fakultas Syariah dan Ekonomi Islam yang telah diberikan bimbingan dan ilmu selama masa perkuliahan.
9. Mapasta IAIN Curup, selaku organisasi saya dan media tempat saya belajar dan salah satu tempat saya mengasah ilmu baik dalam hal pendidikan maupun pembentukan karakter.
10. Seluruh Anggota Mapasta IAIN Curup, terimakasih atas bantuan dan dukungannya.
11. Seluruh mahasiswa prodi perbankan Syariah angkatan 2016.

Semoga segala bantuan, dorongan dan bimbingan yang telah di berikan dengan iklas dengan ketulusan hati menjadi amal shalih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Curup, Juli 2023

Penulis



Arby Arzandi
16631013

PENGARUH KEBERADAAN KOPERASI SYARIAH HARAPAN BUNDA TERHADAP KESEJAHTERAAN ANGGOTA

(Desa Tebat Pulau, Kecamatan Bermani Ulu, Kabupaten Rejang Lebong)

Oleh : Arby Arzandi (16631013)

ABSTRAK

Koperasi adalah suatu bentuk badan usaha bersama yang dibangun atas dasar prinsip gotong royong di antara para anggotanya dan dimaksudkan untuk meningkatkan taraf hidup ekonomi para anggotanya. Kelompok Wanita Tani di Desa Tebat Pulau bertanggung jawab atas Keberadaan Koperasi yang dikenal dengan nama Koperasi Syariah Harapan Bunda. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Koperasi syariah Harapan Bunda memberikan kontribusi bagi kesejahteraan umum para pesertanya.

Dalam penelitian ini digunakan metode kuantitatif, dan data disajikan secara deskriptif. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain penelitian survey deskriptif, artinya peneliti tidak hanya mendeskripsikan dan memaparkan fakta-fakta empiris yang ditemukan di lapangan, tetapi juga meneliti pengaruh variabel yang satu terhadap variabel lainnya.

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa Koperasi Syariah Harapan Bunda memiliki manfaat dan dampak yang besar bagi kesejahteraan anggotanya. Hasil kuesioner penelitian menghasilkan kesimpulan bahwa interpretasi yang lemah harus diterapkan pada hasil r_{xy} sebesar 0,126 yang diturunkan dari hasil pengujian produk moment. Hal ini terlihat dari hasil pengujian hipotesis yang diperoleh r_{hitung} keseluruhan sebesar $0,473 > r_{tabel}$ 0,283 dengan signifikansi 0,05. Sehingga diakui Koperasi Syariah Harapan Bunda memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan anggotanya. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat keterkaitan antara dua variabel yang saling berkaitan satu sama lain, yaitu variabel yang berhubungan dengan Koperasi Syariah Harapan Bunda dan variabel yang berhubungan dengan kesejahteraan anggotanya.

Kata Kunci : *Koperasi Syariah, Harapan Bunda, Kesejahteraan Anggota*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8
F. Kajian Literasi.....	9
G. Definisi Variabel	10
H. Metode Penelitian	13
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	13
2. Populasi dan Sampel.....	13
3. Data dan Sumber Data	14
4. Teknik Pengumpulan Data.....	16
5. Teknik Analisis Data	17
BAB II KAJIAN TEORI	21
A. Pengertian Koperasi.....	21
B. Landasan, Asas dan Prinsip Koperasi.....	23
C. Tujuan, Peran dan Fungsi Koperasi.....	27
D. Permodalan Koperasi.....	30
E. Koperasi Menurut Islam.....	34

F. Kerangka Berfikir	39
G. Hipotesis Penelitian	39
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	41
A. Desa Tebat Pulau	41
B. Koperasi Syariah Harapan Bunda.....	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Hasil Penelitian	48
B. Pembahasan	57
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kelompok Wanita Tani di masyarakat Tebat Pulau menjadi motor penggerak terbentuknya Koperasi Syariah Harapan Bunda. Jika dilihat dari perkembangan Koperasi yang berdiri pada tanggal 24 April 2019 ini ternyata cukup signifikan dan mendapat respon yang cukup positif dari masyarakat Desa Tebat Pulau. Informasi ini berdasarkan survey yang penulis lakukan di Koperasi Syariah Harapan Bunda.¹

Koperasi adalah suatu bentuk badan usaha bersama yang dibangun atas dasar prinsip gotong royong di antara para anggotanya dan dimaksudkan untuk meningkatkan taraf hidup ekonomi para anggotanya. Untuk menumbuhkan rasa saling percaya dan persahabatan di antara semua yang terlibat. Gerakan kooperatif mewakili mentalitas baru dan mentalitas swadaya. Hal ini dijelaskan dalam Al-Qur'an Surat Al-Maidah ayat 2, secara khusus sebagai berikut:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ
اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya:”Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksaan-Nya”. (QS.Al-Maidah:2).²

Ada beberapa syarat yang harus dipenuhi, untuk mendirikan sebuah Koperasi, yaitu:

¹Endang Budi Lestari, Wawancara. 2 Juni 2020

² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Semarang : PT. Karya Toha Putra, 2002), hal. 142

1. Dilakukan dengan akta notaris
2. Disahkan oleh pemerintah
3. Didaftarkan ke Pengadilan Negeri
4. Diumumkan dalam berita negara

Koperasi disusun sebagai bisnis, dan dengan demikian, tujuan utama mereka adalah menghasilkan keuntungan. Meskipun keuntungan bukanlah tujuan utama Koperasi, mereka memiliki unsur sosial. Sebagian dari pendapatan digunakan untuk mendukung kepentingan bersama anggota dalam masyarakat.

Sebagai fondasi kehidupan manusia, ekonomi adalah alasan lain mengapa Islam melarang pemeluknya untuk memperoleh kekayaan karena hal itu melahirkan perilaku egois. Islam mendukung masyarakat di mana ada pertukaran ide yang adil dan kesuksesan ekonomi. Islam menempatkan empat cita-cita utama dalam kegiatan ekonomi sebagai hasilnya. Setiap tindakan ekonomi, baik yang melibatkan produksi, distribusi, konsumsi, atau pertukaran barang yang diproduksi oleh Koperasi Islam, harus berpedoman pada empat prinsip tersebut.

Koperasi, dalam pengertian Muhammad Hatta, adalah kelompok yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama.³ Sedangkan menurut pendapat lainnya, Koperasi adalah suatu perkumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan yang memberikan kebebasan dan bekerja sama secara kekeluargaan.⁴

³Ginda, *Koperasi, Potensi, Pengembangan Ekonomi*, (Pekanbaru : Suska Press, 2008), hal. 28 28

⁴ Ninik Widiyanti dan Y. W. Sunidhia, *Koperasi dan Perekonomian Indonesia*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, tt), hal. 1

Kemudian untuk menjadi anggota Koperasi, harus memenuhi persyaratan sekurang-kurangnya:

1. Perorangan dari Indonesia yang memenuhi syarat untuk mengajukan gugatan.
2. Kemampuan untuk secara aktif terlibat dalam kegiatan komersial Koperasi dan memiliki kepentingan ekonomi yang sama.
3. Bayar kembali prinsip tabungan anda.
4. Menerima dan/peraturan, art diperbolehkan untuk menjalankan Koperasi Syariah, dan mematuhi semua peraturan Koperasi.
5. Setiap orang yang memenuhi syarat untuk menjadi anggota berhak bergabung dengan Koperasi atas dasar kesamaan kepentingan ekonomi atau karena Koperasi dapat memajukan kepentingan tersebut.

Koperasi Indonesia dapat dinilai berdasarkan Pasal 3 UU Koperasi No. 12 Tahun 1967 yang menekankan konsep Koperasi sebagai organisasi ekonomi yang bersifat sosial dan diatur atas dasar kekeluargaan. Ketentuan ini dapat ditemukan dalam undang-undang. Koperasi jenis KUD telah melakukan berbagai tugas, antara lain simpan pinjam, pembibitan dan pemerahan sapi, budidaya tebu rakyat, penjualan produk Koperasi Syariah kepada anggota, dan operasi lainnya. Hal ini menimbulkan kesan bahwa perekonomian tidak bebas berjalan sebagaimana mestinya, melainkan disusun menurut konsep kekeluargaan.

Sistem perKoperasian Indonesia diatur oleh Undang-Undang PerKoperasian No. 25 Tahun 1992, yang telah diperbaharui dengan

memperhatikan perkembangan hukum dan situasi terkini. Koperasi adalah sekaligus gerakan ekonomi rakyat yang didirikan atas dasar kekeluargaan yang menjalankan kegiatannya sesuai dengan prinsip Koperasi dan ditetapkan sebagai badan usaha dalam Bab 1 Pasal 1 Ayat 1 UU 25/1992. Koperasi juga didefinisikan sebagai organisasi yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip Koperasi.⁵

Karena kegiatan yang dilakukan adalah salah satu pembiayaan yaitu menghimpun uang dari anggota dan menyalurkannya kepada anggota lain atau masyarakat umum, maka Koperasi Syari'ah mengoperasikan Koperasi simpan pinjam sebagai lembaga pembiayaan. Hal ini dikarenakan kegiatan yang dilakukan salah satunya adalah keuangan. Seorang wakil anggota dipilih dalam rapat anggota untuk bertindak sebagai pengurus Koperasi. Orang ini bertanggung jawab atas operasi sehari-hari Koperasi serta bisnis itu sendiri. Oleh karena itu diharapkan pengurus Koperasi tidak hanya memiliki kualitas manajerial dan teknis, tetapi juga mentalitas kewirausahaan dan religius. Hal ini dilakukan agar pengelolaan Koperasi menunjukkan kualitas yang dibangun di atas prinsip-prinsip yang mengatur Koperasi Syariah. Selain berpegang pada cita-cita Koperasi, ada beberapa standar yang harus dipenuhi oleh Koperasi. Ini termasuk yang berikut:

1. Substansi (suatu sistem sosial)
2. Hubungan terhadap lingkungan (suatu sistem terbuka)
3. Cara kerja (suatu sistem yang berorientasi pada tujuan)

⁵ Ign. Sukamdiyo, *Manajemen Koperasi*, (Semarang : Erlangga, 1996), hal. 6

4. Pemanfaatan sumber daya (suatu sistem ekonomi).⁶

Menurut G. Kartasapoetra, dalam kebanyakan kasus, petani, pedagang, dan karyawan bergabung dengan Koperasi karena alasan lain selain karena rasa simpati sampai kesempatan untuk melakukannya secara sukarela muncul. Secara khusus, mereka melakukannya karena mengantisipasi menerima fasilitas atau kemudahan tertentu untuk memenuhi atau memuaskan kepentingan atau kebutuhan mereka.⁷ Koperasi Syaria'ah Harapan Bunda di Desa Tebat Pulau sangat membantu dalam memenuhi kebutuhan anggotanya. Koperasi memudahkan anggotanya untuk meminjam uang melalui pinjaman dan rekening tabungan.

Koperasi Syaria'ah Harapan Bunda sangat mengutamakan kesejahteraan anggotanya. Tujuan Koperasi untuk meningkatkan pendapatan riil dan kesejahteraan anggota telah tercapai. Komponen tujuan Koperasi Syaria'ah Harapan Bunda terdiri dari dua hal, yaitu:

- a) Koperasi Tani (Koptan), yaitu Koperasi yang mengelola hasil pertanian dan produk pertanian untuk kesejahteraan anggotanya.
- b) Koperasi kredit, yaitu Koperasi yang memberikan pertolongan kepada anggota-anggotanya yang membutuhkan modal.⁸

Karena Koperasi Syaria'ah Harapan Bunda memiliki tingkat partisipasi anggota yang sangat tinggi, tidak sulit untuk menegaskan bahwa peningkatan

⁶ Arifin Sitio dan Halomoan Tamba, *Op. cit.*, hal. 33

⁷ Kartasapoetra, *Praktek Pengelolaan Koperasi*, (Jakarta : Bina Adiaksara, 2002), hal. 26

⁸ Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2002), hal.293

status sosial ekonomi anggota adalah salah satu alasan utama keberhasilan organisasi.

Sementara itu, pasal 4 Undang-Undang PerKoperasian No. 25 Tahun 1992 menetapkan bahwa Koperasi menjalankan fungsi-fungsi bagi Indonesia sebagai berikut, yang dapat ditemukan di sini:

1. Menciptakan dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya guna meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial para pelakunya.
2. Berperan aktif dalam upaya yang dilakukan untuk meningkatkan taraf hidup manusia dan masyarakat secara keseluruhan.
3. Membangun ekonomi kerakyatan sebagai tumpuan kekokohan dan kekuatan perekonomian bangsa, dengan Koperasi sebagai landasannya.
4. mengejar tujuan mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional, yang merupakan usaha Koperasi yang berlandaskan asas kerakyatan ekonomi dan kekeluargaan, sebagai titik tolak.

Pada pra penelitian yang dilakukan, penulis mendapatkan populasinya yaitu Koperasi Syari'ah Harapan Bunda di Desa Tebat Pulau, kemudian sampelnya Anggota Koperasi Syari'ah Harapan Bunda di Desa Tebat Pulau.

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah pengurus dan Anggota Koperasi Syari'ah Harapan Bunda di Desa Tebat Pulau, dengan total 35 orang anggota.

Tabel jumlah anggota dari tahun 2019-2023

--	--	--	--	--

2019	2020	2021	2022	2023
10 orang	17 orang	23 orang	28 0rang	35 orang

Dari tabel diatas dapat di simpulkan bahwa dari tahun ke tahun anggota koperasi syariah harapan bunda mengalami peingkatan anggota namun tidak terlalu signifikan.

Maka dari itu penulis tertarik melakukan penelitian seberapa besar pengaruh keberadaan Koperasi tersebut kepada anggotanya, dengan judul *“Pengaruh Keberadaan Koperasi Syari’ah Harapan Bunda Terhadap Kesejahteraan Anggota (Desa Tebat Pulau, Kecamatan Bermani Ulu, Kabupaten Rejang Lebong)”*.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan tidak terlalu meluas, maka penulis memberikan batasan masalah dalam penelitian ini yaitu pada pengaruh dari Koperasi Syari’ah Harapan Bunda terhadap kesejahteraan anggotanya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana Pengaruh Keberadaan Koperasi syari’ah Harapan Bunda terhadap kesejahteraan anggota?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang akan dibahas yaitu : Untuk mengetahui Pengaruh Keberadaan Koperasi Syari’ah Harapan Bunda terhadap kesejahteraan anggota.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan dua manfaat utama sebagai berikut :

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah khasanah ilmu pengetahuan dibidang ekonomi dan pendidikan, khususnya dibidang ilmu pengetahuan tentang Koperasi Syariah.

2. Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan tentang pengaruh Keberadaan Koperasi Syariah harapan bunda terhadap kesejahteraan anggota.

b. Bagi Koperasi Syariah Harapan Bunda

Hasil penilitan ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan seberapa besar Pengaruh Keberadaan Koperasi Syariah Harapan Bunda terhadap kesejahteraan anggota.

c. Bagi Mahasiswa

Sebagai acuan bagi Mahasiswa Syari'ah khususnya program studi perbankan Syari'ah dan ekonomi Syari'ah, tentang Pengaruh Keberadaan Koperasi Syariah dilingkup Desa Tebat Pulau.

F. Kajian Literasi

Penelitian sebelumnya yang telah ditinjau dan relevan dengan penyelidikan saat ini akan dibahas. Studi baru ini berbeda dari yang sebelumnya dilakukan. Untuk menekankan perbedaan ini dan sikap peneliti, ringkasan singkat dari studi sebelumnya yang relevan disediakan di bawah ini.

1. Mustarudin Ismail, "Peran Pola Pertumbuhan Usaha Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat dari Perspektif Ekonomi Islam," 2014 : Mengikuti Kelas Pengembangan Usaha Koperasi Desa Pendem. Penulis membahas pendekatan yang dilakukan oleh Koperasi Pengembangan Usaha untuk meningkatkan kesejahteraan warga Desa Pendem. Menurut hasil penelitian, Koperasi beroperasi dengan membagi perekonomian menjadi sektor-sektor yang berbeda, menyediakan produk yang dapat dijalankan oleh anggota masyarakat atau siapa saja yang berminat berwirausaha, dan membagi keuntungan di antara anggota Koperasi sesuai dengan kesepakatan yang telah ditentukan.

2. Tesis Husnaeni berjudul, “Pengaruh Koperasi Angkatan Laut Karya Bahari Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Anggota Perspektif Ekonomi Islam: Studi Kasus di Desa Gili Indah, Kecamatan Pemenang, Lombok Utara Tahun 2015.” Penulis berkesimpulan bahwa upaya Koperasi Karya Bahari untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya dibenarkan oleh syariat karena sejalan dengan gagasan yang mendasari ideologi pendirian Koperasi.
3. Safinah Riyanti dengan Judul skripsi : Pengaruh Koperasi Unit Desa Wisma Tani Dalam Upaya Meingkatkan Ekonomi Umat Menurut Tinjauan Ekonomi Islam (studi kasus KUD di Desa Air Panas Kec. Pandalian Kab. Rokan Hulu). “Penulis menyimpulkan bahwa Koperasi dalam Islam disebut *syirkah* yang berarti juga *musyarakah* yaitu kerjasama di antara para pemilik modal yang mencampurkan modal mereka untuk tujuan mencari keuntungan. *Syirkah* juga berarti *ikhtilah* (percampuran). Para fuqaha mendefinisikan *syirkah* sebagai akad antara orang-orang yang berserikat dalam hal modal dan keuntungan, setelah diketahui definisi *syirkah* kiranya dapat dipahami bahwa yang dimaksud Koperasi Syari’ah dengan *syirkah* adalah kerjasama antara dua orang.”

G. Definisi Variabel

1. Pengaruh

Kapasitas seseorang atau sesuatu untuk mempengaruhi tindakan orang lain disebut "pengaruh" mereka. Dalam hal ini, efeknya lebih cenderung menjadi efek yang konstruktif, pengaruh jangka panjang pada kehidupan orang atau, lebih tepatnya, pada tenaga kerja organisasi. Efek

positif seperti ini dapat memberikan dampak yang sangat positif pada kehidupan seseorang dengan tujuan atau visi jangka panjang.⁹

2. Koperasi Syari'ah

Koperasi Syariah adalah konvensi Koperasi tradisional yang mengikuti hukum Islam dan didasarkan pada teori ekonomi Nabi Muhammad dan para sahabatnya. Gagasan Syirkah Mufawadhoh, yang mengacu pada sebuah perusahaan yang didirikan bersama oleh dua orang atau lebih dan di mana setiap peserta menyediakan keuangan dalam bagian yang sama dan berpartisipasi dengan jumlah kerja dan bobot yang sama, digunakan untuk mendirikan Koperasi Islam. Kedua mitra memiliki hak dan kewajiban yang sama. Selain itu, tidak diperbolehkan menyumbangkan lebih banyak uang sambil mengharapkan keuntungan yang lebih besar dari anggota lain. Gagasan kerjasama timbal balik, bukan dimonopoli oleh salah satu pemilik modal, adalah dasar dari Koperasi Islam. Sejak abad ketiga Hijriah, Koperasi Syariah telah beroperasi di Timur Tengah dan Asia Tenggara. Pada kenyataannya, filosof Islam Al-Farabi pertama kali mengajukannya secara teori. Dalam Kemitraan dan Bagi Hasil dalam Hukum Islam, As-Syarakhsi dalam Al-Mabsuth, sebagaimana dituturkan oleh M. Nejatullah Siddiqi, menyebutkan bahwa Rasulullah SAW ikut serta dalam usaha ekonomi Koperasi, termasuk salah satunya dengan Sai bin Syarikdi Madina.

⁹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 1996, h. 747

3. Kesejahteraan

Konsep dunia modern mendefinisikan kesejahteraan sebagai suatu keadaan dimana seseorang mampu memenuhi kebutuhan dasarnya, termasuk kebutuhan akan pangan, sandang, papan, air minum bersih, kesempatan untuk melanjutkan pendidikannya, dan kemampuan untuk memiliki pekerjaan yang layak yang dapat mendukung taraf hidupnya sehingga memiliki status sosial yang mengarah pada status sosial yang sama dengan sesama warga negara. Kesejahteraan akan melanggar hak asasi manusia jika tidak secara luas mencerminkan gagasan bahwa setiap pria, wanita, anak, dan remaja memiliki hak atas standar hidup yang layak, termasuk akses ke layanan sosial, makanan, dan tempat tinggal.¹⁰

UU Kesejahteraan mendefinisikan kesejahteraan sebagai tatanan kehidupan dan kehidupan masyarakat yang diliputi oleh rasa aman, kesusilaan, dan ketenteraman lahir batin, yang memungkinkan setiap warga negara melakukan upaya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya baik jasmani maupun rohani. spiritual, dan kebutuhan sosial dengan kemampuan terbaik mereka. dengan menjunjung tinggi hak dan kewajiban manusia yang sesuai dengan Pancasila, seseorang berbuat baik untuk diri sendiri, keluarga, dan masyarakat.¹¹

¹⁰ Ikhwani Abidin Basri, *Islam dan Pembangunan Ekonomi*, (Jakarta : Gema Insani Press, 2005), 24.

¹¹ Undang-Undang Nomor 6 tahun 1974 Pasal 2 ayat 1

H. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Karena berusaha menjelaskan, meringkas, dan meringkas berbagai peristiwa dan kondisi atau berbagai variabel yang berkembang di masyarakat (anggota) dan yang menjadi subjek penelitian berdasarkan apa yang terjadi, maka metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan gaya deskriptif.¹² Teknik yang digunakan yaitu kegiatan penelitian untuk mencirikan kondisi yang diamati di lapangan sebagaimana adanya adalah pendekatan deskriptif analitis.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian survei deskriptif dimana peneliti menguji pengaruh satu variabel terhadap variabel lain selain mendeskripsikan dan menjelaskan fakta-fakta empiris yang ditemukan di lapangan.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Kuncoro, populasi adalah sekelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi, atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajari atau menjadi objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah semua anggota Koperasi Syariah Harapan Bunda, dengan total anggota 35 orang.

¹² Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif, Komunikasi Ekonomi, dan Kebijakan Publik, Serta Ilmu-ILmu lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), hal. 36

b. Sampel

Menurut Arikunto jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka bisa diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya. Sampel adalah suatu himpunan bagian dari unit populasi. Berdasarkan jumlah populasi yang didapatkan tidak lebih dari 100 orang respondent, maka dalam penelitian ini sampel yang di ambil adalah 100% jumlah populasi yang ada pada anggota Koperasi Syariah Harapan Bunda yang berjumlah 35 orang.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil total sampling karena menurut Sugiyono, jumlah populasi yang kurang dari 100, seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya.

3. Data dan Sumber Data

a. Data

Data ordinal adalah jenis data yang dikumpulkan untuk penelitian ini dengan menggunakan skala ordinal. Skala ordinal adalah skala yang didasarkan pada pengurutan dan diurutkan dari tingkat tertinggi ke tingkat terendah atau sebaliknya.¹³ Skala ordinal tidak

¹³ Riduwan, Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Muda, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 84

hanya mengkategorikan topik, tetapi juga memeringkat subjek; dengan kata lain, skala ordinal memberi subjek peringkat, yang dapat dianggap sebagai posisi relatif dalam kelompok yang lebih besar.

b. Sumber data

Data primer adalah data yang telah dikumpulkan dan diolah oleh manusia secara langsung dalam kaitannya dengan hal yang dipelajari. Sumber data yang dikumpulkan dari lapangan meliputi observasi, wawancara, kuesioner, dan rekaman; namun sumber data primer adalah anggota Koperasi Harapan Bunda Syariah di Desa Tebat Pulau yang terletak di Kecamatan Bermani Ulu Kabupaten Rejang Lebong.

Data sekunder : data yang diperoleh baik dari hasil studi kepustakaan buku, hasil penelitian sebelumnya, atau jenis lain yang berhubungan dengan bidang penelitian yang sedang dilakukan, karena data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya berupa publikasi untuk mengetahui minat terhadap produk-produk di Koperasi Harapan Bunda Syariah terkait dengan kesejahteraan masyarakat desa Tebat Pulau. Data primer : data yang diperoleh baik dari hasil studi literatur buku.¹⁴

¹⁴ Loc. Cit, hal. 102

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik Observasi

Tindakan mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang sedang diselidiki dikenal sebagai observasi. Pengamatan fenomena yang dapat diamati untuk diri sendiri adalah apa yang dimaksud. Tujuan penggunaan metode ini adalah untuk melihat secara langsung gejala-gejala tertentu yang menampakkan diri pada obyek penyelidikan.

b. Dokumentasi

Peristiwa masa lalu dicatat dalam banyak dokumen. Dokumen bisa berupa teks tertulis, gambar fotografi, atau bahkan karya monumental yang dibuat oleh satu orang.¹⁵

c. Teknik Angket (kuisisioner)

Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang terdiri dari serangkaian pertanyaan tertulis yang ditujukan kepada responden, yang masing-masing disertai dengan daftar kemungkinan tanggapan yang telah dirumuskan sebelumnya. Pada umumnya angket dapat berbentuk pertanyaan yang menyangkut fakta maupun pendapat (opini), atau sikap.¹⁶ Dengan mengirimkan sejumlah pertanyaan dalam formulir, kuesioner berfungsi sebagai pemeriksaan terhadap suatu masalah yang

¹⁵ Orof.Dr.Sugiyono, Metode Peneelitan Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta, cet ke-17, 2012, hlm.24.

¹⁶ Subana dan Derajar, Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hal. 135

penting bagi sejumlah besar individu. Pada kesempatan kali ini kuesioner dibagikan kepada peserta Koperasi Harapan Bunda Syariah.

Peneliti meminta agar semua responden yang telah dipilih berdasarkan kriteria mengisi kuesioner untuk memberikan informasi tentang keadaan yang sebenarnya dialami, dialami, dirasakan, atau dilakukan oleh responden. Skala Likert digunakan dalam bentuk kuesioner yang telah disediakan. Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok terhadap peristiwa atau fenomena sosial. Skala tersebut dipecah menjadi empat kategori berbeda: sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (R), dan tidak setuju (TS).¹⁷

5. Teknik Analisis Data

Pendekatan yang digunakan penulis dalam proses evaluasi data dikenal dengan metode deskriptif kuantitatif. Ini adalah jenis metode yang hanya menawarkan ringkasan atau deskripsi faktor-faktor yang membentuk fenomena yang sedang diselidiki.¹⁸

a. Uji Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas

Tujuan uji validitas adalah untuk mengetahui seberapa akurat instrumen atau kuesioner yang telah dikembangkan mampu

¹⁷ Riduwan dan Akdon, Rumus dan Data Dalam Aplikasi Statistik, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal.16

¹⁸ Dr. Elvinaro Ardianto, M.Si, Metodologi Penelitian untuk Publik Relations, (Bandung; Simbiosis Rekatama Media; 2011), hlm. 48.

menggambarkan variabel penelitian di dunia nyata. Biasanya syarat minimum suatu kuesioner untuk memenuhi validitas adalah jika r bernilai minimal 0,3. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila nilai koefisien korelasi r hitung $\geq r$ tabel.

Adapun rumus yang dipakai pada uji validitas ini adalah dengan korelasi pearson product moment yang sudah ada dalam program SPSS, yaitu:

$$r_{hitung} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N(\sum x^2 - (\sum x)^2)\}\{n(\sum y^2 - (\sum y)^2)\}}}$$

Keterangan:

n = Jumlah responden

r = koefisien korelasi

x = Variabel Koperasi Syariah Harapan bunda

y = Variabel kesejahteraan anggota

2) Uji Reliabilitas

Dalam suatu penelitian, uji reliabilitas dilakukan untuk melihat seberapa besar tingkat validitasnya guna mengetahui mampu atau tidaknya menghasilkan data yang benar-benar sesuai dengan kenyataan. Instrumen yang dapat dipercaya adalah instrumen yang, terlepas dari berapa kali digunakan untuk mengukur hal yang sama, selalu menghasilkan data yang sama. Uji ketergantungan, berdasarkan alfa, dilakukan dalam penelitian ini. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki nilai cronbach's alpha $> 0,6$. Jika nilai reabilitas $< 0,6$

maka nilai kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima, dan 0,8 adalah baik.

Dalam hal ini peneliti menggunakan rumus reabilitas dengan metode alpha yakni :

$$r_{tt} = \frac{2r_{hh}}{1 + r_{hh}}$$

Keterangan:

r_{tt} = koefisien reabilitas tes secara total

r_{hh} = koefisien relasi product moment antara tes

1 dan 2 = bilangan konstan¹⁹

b. Uji Hipotesis

Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis ini digunakan untuk menguji ada atau tidaknya korelasi antar variabel.

Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut²⁰:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Angka indek korelasi "r" *product moment*

N : Jumlah reponden

X : Variabel Koperasi Syariah Harapan Bunda

Y : Variabel kesejahteraan anggota

ΣXY : Jumlah hasil perkalian antara variabel x dengan variabel y

ΣX : Jumlah seluruh variabel x

ΣY : Jumlah seluruh variabel y

¹⁹ Anas Sudijono, h. 216

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2012)h.177-182

Dari perhitungan di atas kemudian dicocokkan dengan r_{tabel} . Jika r_{xy} lebih besar dari pada r_{tabel} , maka hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima, dan jika r_{xy} lebih kecil dari pada r_{tabel} maka hipotesis H_0 diterima dan hipotesis H_a ditolak. Selanjutnya, untuk menjawab pengaruh Koperasi Syariah harapan bunda terhadap kesejahteraan anggota, nilai r_{xy} yang lebih besar dari r_{tabel} , maka dapat dilihat pada tabel berikut ini sebagai rujukan:

Tabel 1.1

Pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y

Besarnya r_{xy}	Interprestasi
1. 0,00 – 0.20	1. Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau rendah sehingga korelasi itu diabaikan
2. 0.20 – 0.40	2. Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi lemah atau rendah
3. 0.40 – 0.70	3. Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang
4. 0.70 – 0.90	4. Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
5. 0.90 – 1.00	5. Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi

BAB II KAJIAN TEORI

A. Pengertian Keberadaan Koperasi

Kata Koperasi dalam bahasa Inggris yaitu "cooperative" berasal dari kata Latin "coopere," yang berarti untuk bekerja sama. Bekerja bersama berarti bekerja sama, karena co berarti bersama dan opere berarti kerja.²¹ Orang-orang yang memiliki minat dan tujuan yang sama bekerja sama dalam situasi ini. Itu diucapkan "ta'awun" dalam bahasa Arab, yang berarti "tolong bantu."²²

Koperasi adalah sekelompok individu yang memiliki tujuan atau hasrat bersama. Dengan kata lain, Koperasi adalah penciptaan tim individu dengan tujuan bersama. Sekelompok orang ini akan bergabung dengan Koperasi yang didirikannya. Koperasi didirikan atas dasar kekeluargaan dan saling membantu, terutama untuk mendukung anggotanya yang membutuhkan barang atau pinjaman.²³

Pengertian Koperasi di Indonesia adalah "organisasi ekonomi rakyat yang bersifat sosial, beranggotakan orang-orang atau badan hukum Koperasi, yang merupakan susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan", menurut Undang-Undang Per Koperasian No. 12 tahun 1967 yang membahas tentang prinsip-prinsip Koperasi.²⁴ Sedangkan Koperasi

²¹ Arifin Sitio dan Halomon Tamba, Koperasi Teori dan Praktek, (Jakarta : Erlangga, 2001), h.16

²² Abd.Bin Nuh dan Oemar Bakry, Kamus Indonesia-Arab, (Jakarta : Mutiara Sumber Widya, 1996), Cet. Ke-3, h. 147.

²³ Kasmir, Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, (Jakarta : Rajawali Pers, 2010), h. 287

²⁴ Ninik Widiyanti.YW.Sunidia, Koperasi dan Perekonomian Indonesia, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002), h. 3.

sebagaimana dimaksud dalam UU No. 25 Tahun 1992, baik sebagai gerakan ekonomi rakyat yang didirikan atas dasar gagasan kekeluargaan maupun badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum Koperasi, kegiatannya berdasarkan prinsip Koperasi.²⁵

Koperasi dengan demikian memiliki landasan yang dibangun di atas persamaan hak dan kewajiban. Setiap anggota tunduk pada keputusan tertinggi, yang dibuat oleh rapat anggota, dan memiliki hak dan kewajiban yang sama. Koperasi, menurut Moh. Hatta, adalah usaha bersama untuk memperbaiki jalannya kehidupan ekonomi yang berlandaskan pada saling mendukung. Keinginan untuk membantu teman dalam semangat "satu orang untuk semua dan semua untuk seseorang" memotivasi semangat gotong royong.

Dalam bukunya "10 Tahun Koperasi" tahun 1941, Bapak Margono Djojohadikoesoemo menyatakan bahwa: Koperasi adalah pengelompokan manusia yang secara sukarela memilih bekerja sama untuk membangun perekonomiannya. Berikut penjelasan terminologi yang digunakan dalam definisi tersebut:

- a. Koperasi mengandung komponen kesukarelaan.
- b. Bahwa orang dapat lebih mudah mencapai tujuan mereka jika mereka bekerja sama.
- c. Bahwa ada faktor keuangan yang terlibat dalam memulai Koperasi.²⁶

²⁵ Abdul Bashith, Islam dan Manajemen Koperasi, (Malang : UIN Malang press, 2008), h. 48

²⁶ Hendrojogi, Koperasi : Azas-azas Teori dan Praktek, (Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada, 2002), Cet. Ke-5, h. 21.

B. Landasan, Asas dan Prinsip Koperasi

Koperasi dan yayasan hukum adalah komponen penting dari masyarakat yang adil dan berkembang. UUD 1945 dan Pancasila menjadi landasan Koperasi Indonesia. Koperasi Indonesia memiliki landasan hukum yang sangat lengkap, mulai dari landasan ideal, mental, dan struktural. Spesifikasi ini dijelaskan secara lebih rinci:

1. Landasan Pancasila, yang berarti Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang adil dan beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang diatur oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan dan perwakilan, serta keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia, merupakan landasan yang ideal bagi Koperasi. Landasan kehidupan Koperasi Indonesia harus menjadi lima perintah. Semua anggota dan pengurus Koperasi harus menganut prinsip ideologi ini karena Pancasila bukan hanya dasar negara tetapi juga ideologi nasional dan politik.²⁷
2. landasan yang kokoh UUD 1945 merupakan landasan struktural Koperasi Indonesia. Pasal 33 ayat (1) UUD 1945 yang menjadi landasan geraknya, dan penjelasannya menyatakan bahwa “Perekonomian dibangun sebagai usaha Koperasi atas dasar kekeluargaan”. Koperasi ditetapkan sebagai soko guru perekonomian Indonesia dalam UUD 1945.
3. Landasan Mental Kesadaran dan dedikasi pribadi kepada sahabat membentuk inti mental Koperasi Indonesia. Kerja sama timbal balik yang menjadi landasan bangsa beradab tercermin dalam kehidupan sehari-hari.

²⁷ Amin Widjaja Tunggal, *Akuntansi Untuk Koperasi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), h. 4.

Bekerja sama atas dasar kekeluargaan dibangun atas kesetiaan teman. Untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesuksesan, harus ada tingkat kesadaran dan harga diri pribadi tertentu. Kesadaran pribadi meliputi rasa tanggung jawab dan disiplin diri terhadap semua aturan sehingga tujuan Koperasi dapat tercapai.²⁸

Prinsipnya adalah sentimen, tujuan untuk memprioritaskan membantu orang lain yang membutuhkan, berdasarkan kekuatan karakter dan harga diri, dan dengan pemahaman bahwa kita semua adalah makhluk unik yang harus bergaul dan bekerja sama dengan orang lain.²⁹ Kekeluargaan dan kerjasama timbal balik merupakan konsep pedoman Koperasi di Indonesia. Hal itu tidak berarti bahwa Koperasi melepaskan sifat dan keadaan ekonominya karena menjunjung tinggi cita-cita kekeluargaan dan gotong royong yang sesuai dengan kepribadian Indonesia.

Keberadaan kepribadian Indonesia di kalangan Koperasi Indonesia harus diakui sebagai cermin lintasan pertumbuhan bangsa, yang dibentuk oleh cara hidup bangsa. Prinsip gotong royong bagi Koperasi menyatakan bahwa harus selalu ada kesadaran akan semangat gotong royong dan tanggung jawab bersama atas pekerjaan, tanpa memikirkan kepentingan diri sendiri. Sedangkan konsep kekerabatan mengungkapkan kesadaran hati nurani manusia akan perlunya setiap orang bekerja sama di bawah arahan pengurus,³⁰

²⁸ Santy Anggraeini, "Landasan Hukum Koperasi", artikel diakses pada 17 oktober 2013 dari <http://shantyechn.blogspot.com/2013/10/landasan-hukum-koperasi.html>.

²⁹ Ansharullah, *Ekonomi Koperasi Untuk Pendidikan*, (Pekanbaru : Cadas Press, 2013), h. 24.

³⁰ Pandji Anaroga dan Ninik Widiyanti, *Manajemen Koperasi-Teori dan Praktek*, (Jakarta : PT. Dunia Pustaka Jaya, 1995), Cet. Ke-1, h.8.

Nilai-nilai Koperasi diwujudkan oleh Koperasi dengan menggunakan prinsip-prinsip Koperasi sebagai pedoman.³¹ Tujuh prinsip Koperasi yang diciptakan oleh Koperasi modern pertama, yang didirikan di Rochdale pada tahun 1844 oleh 28 pekerja Lancashire, adalah yang sering kali dikembangkan. Fondasi gerakan kerja sama global terus menjadi prinsip-prinsip ini, khususnya:

1. Pendaftaran terbuka
2. Satu suara untuk setiap anggota
3. Pengembalian modal terbatas (bunga)
4. Menurut transaksi anggota, sisa bisnis dibagikan.
5. Penjualan uang tunai
6. Menitikberatkan pada komponen pendidikan
7. Netralitas politik dan agama³²

Pada kenyataannya, Koperasi di seluruh dunia telah menggunakan prinsip-prinsip Rochdale ini sebagai model dan pedoman. Sementara itu, Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 yang masih berlaku di Indonesia menggariskan prinsip-prinsip Koperasi sebagai berikut:

1. Keanggotaan gratis dan tersedia untuk siapa saja. Menurut aturan ini, bergabung dengan Koperasi tidak bisa dipaksakan; melainkan harus dimotivasi oleh kesadaran diri.

³¹ Hendrojogi., *op.cit*, h. 46.

³² Jochen Ropke, *Ekonomi Koperasi Teori dan Manajemen*, (Bandung : Salemba Empat, 2003), h.17.

2. Manajemen demokratis dipraktikkan. Hak suara yang sama untuk setiap anggota dalam manajemen Koperasi merupakan dasar dari ide manajemen yang demokratis.
3. SHU tersebut dibagikan secara adil sesuai dengan jumlah jasa usaha yang diberikan oleh masing-masing anggota. Sesuai dengan pendekatan ini, SHU dibagikan kepada anggota berdasarkan kontribusi jasa usaha yang ditawarkan anggota kepada Koperasinya, bukan modal yang dimiliki anggota dalam Koperasinya.
4. Kompensasi modal terbatas. Dalam Koperasi, modal terutama diinvestasikan untuk memberi manfaat bagi anggota dan menghasilkan keuntungan. Akibatnya, kompensasi atas modal yang disetorkan kepada anggota atau sebaliknya juga dibatasi dan tidak semata-mata didasarkan pada jumlah modal yang diberikan.
5. kemerdekaan. Koperasi harus independen untuk membuat keputusan independen mengenai operasi dan struktur internal mereka.
6. Kerjasama dalam pendidikan Inti dari gagasan ini adalah bahwa penguatan sumber daya manusia (SDM) Koperasi sangat penting untuk pengembangan Koperasi mereka.
7. Kerjasama antar Koperasi. Dalam bisnis, prinsip ini sebenarnya lebih strategis. Tentunya jika kerjasama kerjasama antar Koperasi ini berhasil maka akan banyak keuntungan yang didapat.

Peningkatan produksi, peningkatan kualitas produksi, pemerataan distribusi, perbaikan dan pengendalian harga, pemberantasan pengaruh rentenir,

penghimpunan modal (simpan pinjam), dan pemeliharaan lumbung desa adalah tujuh prinsip yang dapat dianut oleh Koperasi, menurut Bung Hatta.³³ Koperasi berbeda dari entitas komersial lainnya karena didirikan atas dasar gagasan Koperasi. Selain itu, menjaring anggota baru merupakan salah satu daya tarik bagi Koperasi.

Menurut Dr.C.C. Taylor, kerjasama dipengaruhi oleh dua konsep dasar sosiologis:

1. Bahwa orang menyukai kontak antar pribadi daripada kontak tidak langsung, atau bahwa mereka lebih menyukai hubungan pribadi daripada hubungan artifisial.
2. Bahwa orang lebih menyukai hidup bersama yang damai dan kooperatif daripada konflik.³⁴

Dalam kehidupan kooperatif, prinsip Koperasi adalah satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Koperasi menjadi entitas korporasi dan gerakan ekonomi yang sadar sosial dengan mempraktekkan semua gagasan Koperasi ini.³⁵

C. Tujuan, Peran dan Fungsi Keberadaan Koperasi

Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Tentang PerKoperasian, Koperasi dimaksudkan untuk memajukan kesejahteraan anggota dan masyarakat seluruhnya, serta ikut serta dalam pembangunan tatanan

³³ Sukanto Rekso Hadiprodjo, Manajemen Koperasi, (Yogyakarta : BPFE, 1992), Cet. ke-2, h. 47

³⁴ Arifin sitio dan Halomon Tamba, op.cit., h. 31.

³⁵ Amin Widjaja Tunggal, op.cit., h. 8.

perekonomian nasional guna membangun tatanan ekonomi yang modern, adil, dan masyarakat sejahtera berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.³⁶

Pernyataan ini menyiratkan bahwa tujuan utama dari layanan komersial Koperasi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Berbeda dengan publik yang lebih luas, layanan anggota karena itu diberikan perhatian yang tinggi. Akibatnya, peningkatan kesejahteraan anggota dapat digunakan untuk mengukur apakah Koperasi berhasil mencapai tujuannya. Menurut strukturnya sebagai badan usaha, misi Koperasi adalah untuk menghasilkan keuntungan di mana para anggotanya tidak bertindak sebagai pemilik atau pelanggan dan dapat lebih mudah memantau proses pencapaian tujuan Koperasi sehingga penyimpangan dari tujuan tersebut lebih cepat teridentifikasi. Oleh karena itu, jika pendapatan riil seseorang atau suatu masyarakat meningkat, maka tingkat kesejahteraan ekonominya juga meningkat.

Menurut cara berpikir ini, jika tujuan Koperasi adalah untuk meningkatkan pendapatan riil para anggotanya, maka secara tidak langsung misi Koperasi juga untuk meningkatkan kesejahteraan para anggotanya. Ada tiga kategori tujuan Koperasi, yaitu sebagai berikut:

1. Koperasi yang menangani produksi komoditas yang bahan pokoknya diproduksi oleh anggotanya disebut Koperasi produksi.
2. Koperasi yang menangani pengadaan barang-barang kebutuhan anggotanya disebut Koperasi konsumsi.

³⁶ Abdul Bashith, Islam dan Manajemen Koperasi, op.cit., h. 45.

3. Koperasi yang membantu anggotanya yang membutuhkan modal disebut Koperasi simpan pinjam.³⁷

Koperasi memainkan peran berikut dalam bisnis:

- a. Membantu anggota untuk mendapatkan lebih banyak uang
- b. Menciptakan dan menumbuhkan kesempatan kerja
- c. Menaikkan taraf hidup masyarakat
- d. Selain itu, mendidik masyarakat secara keseluruhan dan meningkatkan potensi kewirausahaan setiap orang dan setiap komunitas.
- e. Mengatur ekonomi dalam demokrasi.³⁸

Bagian pertama Pasal 4 UU No. 25 Tahun 1992 menetapkan tujuan dan arti penting Koperasi dalam Bab III. Koperasi mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial mereka, orang dan masyarakat secara keseluruhan harus mengembangkan potensi dan bakat ekonomi mereka.
2. Mengambil peran aktif dalam inisiatif untuk meningkatkan kondisi masyarakat dan manusia.
3. Penguatan ekonomi kerakyatan sebagai tumpuan ketahanan dan kekuatan perekonomian nasional, dengan Koperasi sebagai pilar utamanya.

³⁷ Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta : PT.Raja Grafindo persada, 2002), h. 293.

³⁸ Amin Widjaja Tunggal., *op.cit.*, h.6

4. Berusaha mewujudkan dan membangun perekonomian negara yang merupakan usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.³⁹

Dr. Sukanto Rekso Hadiprodjo menyatakan bahwa tugas Koperasi Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Senjata perang ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat
2. Alat untuk demokratisasi sosial dan ekonomi
3. Sebagai urat nadi perekonomian negara Indonesia
4. Sarana untuk mendorong warga sekitar untuk bekerja sama dalam mengendalikan ekonomi lokal dan untuk meningkatkan perekonomian Indonesia.⁴⁰

Koperasi sebenarnya melayani tujuan ekonomi dan sosial dalam kehidupan sehari-hari. Peran ekonomi adalah bekerja untuk kesejahteraan bersama yang adil di antara para anggota Koperasi. Tujuan sosial Koperasi adalah untuk meningkatkan kekeluargaan dan persaudaraan dalam rangka kerjasama timbal balik, yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan rasa persatuan dan kesatuan antar bangsa.⁴¹

D. Permodalan Koperasi

Koperasi diharuskan untuk membuat rencana pengeluaran yang mengikuti cita-cita Koperasi sambil juga mempertimbangkan persyaratan

³⁹ M.firdaus dan Agus Edhi Susanto, *Perkoperasian: Sejarah, Teori dan Praktek*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2002), h. 43.

⁴⁰ Sukanto Rekso Hadiprodjo.,*op.cit.*,h.1.

⁴¹ Amin Widjaja Tunggal, *op.cit.*, h.6.

hukum dan pedoman administrasi yang berlaku. Mengenai permodalan ini, Koperasi harus mematuhi beberapa aturan, antara lain:

1. Bahwa seorang anggota menuntut satu suara, dan bahwa pemilikan serta pengurusan Koperasi harus tetap berada di tangan para anggota dan tidak perlu berdasarkan jumlah modal atau dana yang dapat ditanamkan seorang anggota dalam Koperasi.
2. Bahwa uang harus diinvestasikan dalam usaha yang menguntungkan anggota.
3. Bahwa kompensasi yang dibayarkan kepada pemasok modal kecil
4. Bahwa Koperasi pada hakekatnya memerlukan modal yang cukup untuk membiayai kegiatannya secara efektif.
5. Bahwa usaha bersama harus dapat membantu terciptanya modal segar. Hal ini antara lain dapat dilakukan dengan tidak memberikan seluruh penghasilan (shu) kepada anggota dan justru menyimpan sebagian darinya.⁴²

Sumber uang tunai atau modal Koperasi biasanya meliputi:

1. Modal sendiri bersumber dari :
 - a. Simpanan yang wajib dilakukan oleh anggota Koperasi dalam waktu yang telah ditentukan tetapi tidak harus sama banyaknya disebut simpanan wajib.

⁴² Hendrojogi., op.cit., h. 193

- b. Setiap anggota Koperasi harus menyumbangkan sejumlah uang yang sama, yang dikenal sebagai simpanan pokok, pada saat mereka bergabung untuk menjadi anggota.
- c. Dana cadangan, yaitu sejumlah uang yang diambil dari penyisihan sisa hasil usaha Koperasi dan disisihkan untuk menutup kerugian apabila timbul.
- d. Hibah atau sumbangan adalah sejumlah uang atau barang dengan nilai tertentu yang diberikan oleh pihak ketiga tanpa jaminan atau janji untuk mengembalikannya.

2. Modal pinjaman atau modal luar, bersumber dari :

- a. Anggota, khususnya pinjaman dari anggota yang bersangkutan atau calon anggota.
- b. Pinjaman dari Koperasi lain dan atau anggotanya, tergantung kesepakatan antar Koperasi untuk kerjasama Koperasi.
- c. bank dan lembaga keuangan lainnya, khususnya pinjaman yang dilakukan oleh bank dan lembaga keuangan lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- d. Penerbitan obligasi dan surat utang lainnya, khususnya uang yang diperoleh melalui penerbitan obligasi dan surat utang lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku
- e. Tanpa melalui penawaran umum, pinjaman diterima dari sumber lain yang sah, seperti non-anggota.⁴³

⁴³ Arifin sitio dan Halomon Tamba, op.cit., h. 84.

Menurut Hendrojogi, disamping usaha-usaha diatas, dalam rangka usaha memperkuat struktur permodalannya, yang selanjutnya dapat disebut sebagai salah satu sumber permodalan Koperasi, dalam tahun 1998 pemerintah telah meluncurkan 17 skim kredit program dengan persyaratan lunak dengan maksud untuk bisa membantu Koperasi dan usaha kecil/menengah dalam memenuhi kebutuhan dana murah yang diperlukan untuk meningkatkan/mengembangkan usahanya. Ke-17 skim tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kredit Usaha Pertanian (KUT)
2. Kredit Koperasi 2. (KKOP)
3. Koperasi Primer Dapatkan Kredit Anggota (KKPA)
4. Koperasi Primer layak mendapat kredit untuk anggotanya, pekerja tebu (KKPA-TR)
5. Pembiayaan kredit untuk pekerja Indonesia dengan penekanan pada Koperasi primer dan anggotanya (KKPA-TKI)
6. Kredit dengan Perusahaan Inti Transmigrasi Rakyat (KKPA-PIR TRANS)
7. Kredit Anggota Koperasi Primer Bagi Hasil (KKPA-Bagi Hasil)
8. Kredit Pemilikan Rumah Dasar KPRS/KPRSS
9. Pinjaman dari bank untuk modal kerja (KMK)
10. Memberikan Kredit dan Pembiayaan Kepada Pengusaha Kecil dan Mikro Melalui BPR/BPRS (KPKM-PPKM)
11. Kredit layak aplikasi teknologi (KPTTG-Taskin)
12. Kredit Modal Kerja Usaha Kecil dan Menengah (KMK-UKM)
13. Kredit Permohonan Teknologi Produk Unggulan Daerah (KPT-PUD)

14. Kredit Penanggulangan Kemiskinan Berbasis Pasar (TASKIN KOPPAS)
15. Pembiayaan Usaha Unggas Dalam Rangka Kredit Koperasi Primer Untuk Anggota (KKPA-Unggas)
16. Nelayan Anggota Dikreditkan oleh Koperasi Primer (KKPA-Nelayan)
17. Kredit Likuiditas Usaha Angkutan Umum Menggunakan Bus Dalam Kota (KUA-UBP)

E. Koperasi Menurut Islam

Dalam Islam, Koperasi disebut dengan istilah syirkah ta'awunyah. Sesuai dengan asal usulnya, kata “syirkah” dapat dipahami mengandung arti “percampuran”. Lebih tepatnya, ini mengacu pada pencampuran salah satu dari dua aset dengan aset lainnya tanpa membedakan keduanya.⁴⁴ Koperasi juga dikenal sebagai syirkah ta'awunyah, yang secara harfiah diterjemahkan menjadi "perkumpulan yang saling mendukung". Istilah ini mengacu pada pengaturan kerja sama antara dua pihak atau lebih di mana satu pihak menyumbangkan modal ventura dan pihak lain menjalankan bisnis berdasarkan pembagian keuntungan yang disepakati. Beberapa akademisi menggunakan istilah ini.⁴⁵

As-syirkah adalah akad antara dua pihak yang terikat dalam hal modal dan keuntungan, namun as-syirkah digambarkan oleh syara' sebagai ikhtilath (pencampuran) menurut bahasa. Menurut para akademisi hukum, as-syirkah adalah akad antara dua pihak yang terikat dalam hal modal dan keuntungan.⁴⁶

⁴⁴ Sayyid Sabiq, *Fiqh Sunnah*, (Beirut : Darul Fikri, 1997), h. 354.

⁴⁵ Hendi Suhendi, *op.cit.*, h.295

⁴⁶ A.Syafi'i Jafri, *Fiqh Muamalah*, (Pekanbaru : Suska Press, 2000), cetakan ke-1, h .88.

Dengan kata lain, konsep percampuran ini disebut dengan musyarakah, yang merupakan nama lain dari kata syirkah. Berikut terjemahan surat Shad ayat 24 Al-Qur'an yang menyatakan bahwa Koperasi yang disebut juga syirkah diperbolehkan dalam syari'at Islam:

قَالَ لَقَدْ ظَلَمَكَ بِسُؤَالِ نِعَاجِهِ وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْخُلَطَاءِ لَيَبْغِي بَعْضُهُمْ عَلَى بَعْضٍ
إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ مَّا هُمْ وَظَنَّ دَاوُدُ أَنَّمَا فَتَنَّاهُ فَاسْتَغْفَرَ رَبَّهُ وَخَرَّ رَاكِعًا
وَأَنَابَ ﴿٢٤﴾

Terjemahannya:

*Dia (Daud) menjawab, "Sesungguhnya dia telah menganiaya kamu dengan meminta agar kambingmu digabungkan dengan kambingnya. Kenyataannya, banyak orang yang menjalin hubungan benar-benar melukai satu sama lain, kecuali segelintir orang yang beriman dan berbuat kebaikan." Daud mengira Kami sedang mengadakan ujian terhadapnya. Karena itu, dia meminta pengampunan dari Tuhannya dan berlutut dalam pertobatan.*⁴⁷

Hal ini menunjukkan bahwa agar anggota dapat bekerja sama untuk mencapai tujuan organisasi, seperti memajukan perekonomian anggota atau kesejahteraan anggota, maka pembangunan Koperasi harus dilandasi dengan landasan yang kuat. Landasan ini harus mencakup kolektivitas, ta'awun, dan persamaan kepentingan di antara anggota. Agar anggota dapat bekerja sama untuk mencapai tujuan organisasi, seperti memajukan perekonomian anggota atau kesejahteraan anggota, maka pembinaan Koperasi harus dilandasi dengan landasan yang kuat. Ada implikasi kuat dalam Al-Qur'an bahwa mereka yang bersatu akan muncul sebagai pemenang. Ketika berbicara tentang bisnis

⁴⁷ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Bandung : CV. Diponegoro, 2005), h. 142.

Koperasi, istilah "sukses" mengacu pada pencapaian misi dasar Koperasi, yaitu memperhatikan kepentingan terbaik anggota. Gagasan kolektivitas yang dibawa bersama dalam Koperasi tergambar dari tingginya tingkat keterikatan yang terlihat di antara para anggota Koperasi.

أَمْ يَقُولُونَ نَحْنُ جَمِيعٌ مُنْتَصِرُونَ ٤٤

Terjemahannya:

Bahkan, apakah mereka mengatakan, “Kami adalah golongan yang pasti menang.”(QS. Al-Qamar : 44)

Ide-ide ini kompatibel dengan bagaimana Koperasi dipahami. Kata "kooperatif" dan "operasi" adalah kata bahasa Inggris yang memiliki akar etimologis. Bersama-sama dan operasi keduanya mengacu pada pekerjaan.

Oleh karena itu, “Koperasi” dapat dipahami sebagai kerja sama dalam bahasa. Dalam konteks ini, istilah "Koperasi" mengacu pada organisasi ekonomi yang terdiri dari individu atau kelompok yang terbuka dan sukarela dengan tujuan bersama untuk memajukan kesejahteraan anggotanya (secara kolektif).⁴⁸ Koperasi adalah salah satu bentuk badan usaha bersama yang bertujuan untuk memajukan kesejahteraan ekonomi para anggotanya melalui gotong royong. Ini melambungkan harapan bagi yang lemah dan memungkinkan pengembangan persaudaraan dan kepercayaan diri di antara para anggota. mentalitas swadaya Islam memiliki ajaran moral sendiri yang mempromosikan kesetaraan manusia. Pertama, bahwa orang-orang dalam

⁴⁸ Abdul Bashith., op.cit., h. 9

kehidupan nyata mengenal satu sama lain dan saling membantu,⁴⁹ sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al-Maidah (5) ayat 2 :

وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانَ ط وَأَتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Terjemahannya:

“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya”. (QS.Al-Maidah : 2).

Tujuan dan manfaat syirkah yaitu:

1. Memberikan keuntungan kepada para anggota pemilik modal.
2. Memberikan lapangan kerja kepada karyawannya.
3. Memberikan bantuan keuangan dari sebagian hasil usaha musyarakah (syirkah) untuk mendirikan tempat ibadah, sekolah, dan sebagainya.

Dalam Islam Koperasi (syirkah ta'awuniyah) terbagi menjadi empat macam yaitu sebagai berikut :

1. Syirkah Abdan, atau bergotong royong melakukan suatu usaha yang keuntungannya dibagi di antara mereka sesuai dengan kesepakatan yang telah ditetapkan.
2. Suatu kerjasama kerjasama antara dua orang atau lebih untuk menjalankan suatu usaha dengan menggunakan modal finansial atau natura disebut syirkah mufawadhah, dengan syarat modalnya sama dan masing-masing anggota memiliki kewenangan untuk bertindak atas nama syirkah tersebut.

⁴⁹ Muhammad, Prinsip-prinsip Ekonomi Islam. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), h. 45

3. Syirkah Wujuh, atau kerjasama antara dua orang atau lebih untuk membeli suatu barang tanpa menggunakan uang dan hanya atas dasar kepercayaan. Keuntungan dibagi sesuai dengan pengaturan yang telah ditetapkan sebelumnya.
4. Syirkah 'Ina GTn, atau persekutuan antara dua orang atau lebih yang menanam modal untuk menjalankan suatu usaha atas dasar pembagian keuntungan dan kerugian secara proporsional dengan jumlah modal masing-masing, adalah istilah yang digunakan.⁵⁰

Akad mudharabah adalah suatu jenis perjanjian kerjasama yang dapat dilakukan antara dua orang atau lebih. Dalam akad jenis ini, salah satu pihak menyediakan modal usaha, sedangkan pihak lain menjalankan usaha atas dasar bagi hasil sesuai kesepakatan. Beberapa akademisi menganggap Koperasi sebagai salah satu jenis akad mudharabah.⁵¹

Mahmud Shaltut tidak sependapat dengan orang lain yang berpandangan demikian karena syirkah ta'awunyah tidak memasukkan komponen mudharabah yang dikembangkan oleh para fuqaha' (satu pihak menyediakan modal dan pihak lain berbisnis). Karena usaha Koperasi (syirkah ta'awunyah) ditangani oleh pengurus dan pegawai yang digaji oleh Koperasi sesuai dengan jabatan dan tugasnya yang berbeda, maka modal usaha Koperasi berasal dari sejumlah anggota pemegang saham. Dan jika pemegang saham juga pengurus

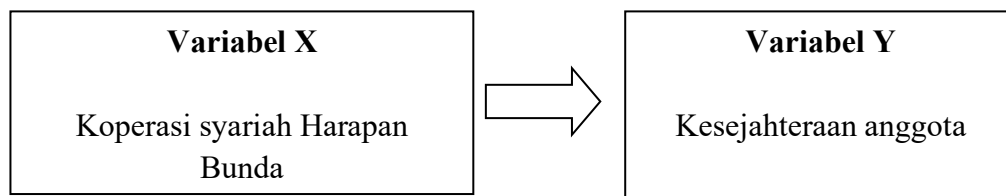
⁵⁰ Hendi Suhendi, op.cit., h. 294.

⁵¹ Sayyid Sabiq, op.cit., h. 212 .

Koperasi, maka dia berhak mendapatkan upah sesuai dengan sistem penggajian sekarang (bisa bulanan, mingguan, atau frekuensi lain).⁵²

Penetapan undang-undang Koperasi sebagai topik yang halal, khususnya dengan praktik memandang Koperasi sebagai mu'amalah. Sebagaimana diketahui, hukum mu'amalah yang mengatur hubungan sosial membolehkan atau membolehkan selain kegiatan yang secara tegas dilarang oleh agama. Hal ini karena hukum mu'amalah diperbolehkan. Jelas dari sini bahwa cara kerja Koperasi itu harmonis dan pembedanya dapat ditemukan dalam teks-teks agama.⁵³

F. Kerangka Berfikir



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

G. Hipotesis Penelitian

Ketika sampai pada pembingkaiian masalah penelitian, hipotesis mungkin dianggap sebagai solusi sementara atau dugaan. Jawaban baru yang telah diberikan berasal dari fakta empiris yang diperoleh selama proses pengumpulan data. Fakta-fakta ini mungkin akurat, tetapi mungkin juga tidak akurat, yang perlu ditentukan untuk tujuan penelitian ini.⁵⁴

⁵² Hendi Suhendi, op.cit., h. 295.

⁵³ M.Ali Hasan, Masail Fiqhiyah (Zakat, Pajak, Asuransi dan Lembaga Keuangan), (Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada, 2000), Cet. Ke-3, h.74.

⁵⁴ *Ibid.*, h, 64

H_a : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Koperasi Syariah Harapan Bunda terhadap kesejahteraan anggota.

H_0 : Tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara Koperasi Syariah Harapan Bunda terhadap kesejahteraan anggota.

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Desa Tebat Pulau

1. Sejarah Desa Tebat Pulau

Desa Tebat Pulau adalah salah satu desa yang dulunya sebuah talang yang di bentuk oleh beberapa warga dari desa dusun sawah, lubuk kembang dan tanjung dalam. Pada saat itu daerah tersebut adalah sebuah rawa yang berada di antara bukit daun dan bukit basah, maka dari itu dari warga yang desanya disebut diatas berinisiatif untuk memanfaatkan lahan tersebut untuk bertani. Karena akses pada saat itu cukup jauh maka warga mendirikan sebuah talang yang lama kelamaan menjadi sebuah desa yang dikenal hingga saat ini dengan nama tebat pulau.

Secara adminsitratif berada di Kecamatan Bermani Ulu Raya Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu dan secara fisik berbatasan dengan, Sebelah Utara: berbatasan dengan Desa Tebat Tenong Dalam/Air Tik. Sebelah Selatan: berbatasan dengan Desa Tanjung Dalam dan Desa Turan Baru Dengan Batas alam Kebun Masyarakat. Sebelah Timur: berbatasan dengan Desa Lubuk Kembang dan Dusun Sawah Kecamatan Bermani Ulu dan Batas Alam Bukit Basah. Sebelah Barat: Berbatasan dengan Hutan Lindung Bukit Daun.

Kondisi geografis ini relatif strategis dengan asumsi bahwa wilayah Hutan Lindung berada dalam wilayah kelola masyarakat, karena secara topografis wilayah Hutan Lindung jauh lebih besar dibandingkan dengan

kawasan di luar Hutan Lindung. Perbandingan luas wilayah Hutan Lindung dan wilayah di luar Hutan Lindung sekitar 75% berbanding 25%. Dengan alasan seperti itulah maka program Rebut Ruang Kelola dengan skema Hutan Kemasyarakatan (HKm) menjadi suatu yang vital, baik secara ekonomis maupun secara sosiologis.

Saat ini total jumlah penduduk Desa Tebat Pulau berjumlah 1.221 Jiwa atau 391 KK dengan rincian 674 laki-laki dan 547 perempuan, sebagian besar penduduknya adalah bersuku bangsa Rejang, namun ada juga masyarakat pendatang baik dari pulau jawa maupun dari kabupaten tetangga namun saat ini mereka telah membaaur dengan masyarakat asli Tebat Pulau. Rumah-rumah penduduk Desa memanjang dari arah Utara dan Selatan Desa, disebelah timur desa terbentang areal persawahan yang umumnya dikelola dengan teknik pertanian tradisional, tingkat kekerabatan dalam relasi sosial yang berjalan pada masyarakat Desa Tebat Pulau masih cukup tinggi. Sistem kekerabatan ini lebih mempermudah membangun kebersamaan masyarakat desa dalam membangun wilayahnya.

Perjuangan Rebut Ruang Kelola yang dilakukan oleh Akar Foundation saat ini telah menunjukkan hasil yang menggembirakan dengan terbitnya Surat Keputusan Menteri Kehutanan Nomor: SK.545/Menhut-II/2013 tentang Penetapan Areal Kerja Hutan Kemasyarakatan seluas ±1.105 hektar di Kabupaten Rejang Lebong. Konsekuensi dari terbitnya SK Menhut tersebut adalah Bupati Kabupaten Rejang Lebong harus

menerbitkan Izin Usaha Pemanfaatan Hutan Kemasyarakatan (IUPHKm), yang saat ini sedang dalam proses penerbitannya.

Apabila IUPHKm telah terbit maka peluang masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraannya semakin terbuka. Oleh karena itu upaya melakukan identifikasi sumber daya yang ada di Desa Tebat Pulau adalah langkah penting dalam rangka untuk memudahkan masyarakat melakukan proses pengelolaan potensi desanya.

Dari hasil Studi Potensi Kekayaan Alam yang dilakukan Akar Foundation di Kabupaten Rejang Lebong, khususnya di daerah sekitar Hutan Lindung, didapat beberapa potensi kekayaan alam yang dapat dikelola oleh masyarakat.

Masyarakat Tebat Pulau memaknai musim panen berdasarkan kebiasaan siklus produksi masing-masing tanaman. Sebagai contoh, musim panen tanaman keras seperti durian, petai, dan jengkol biasanya terjadi pada awal tahun sekitar bulan Maret, meski kadang bisa lebih cepat atau lebih lambat dari biasanya tergantung kondisi cuaca yang mempengaruhi produksi.

Pertanian dan perkebunan merupakan penggerak utama perekonomian masyarakat pada umumnya. Dari berbagai barang yang memberikan uang bagi masyarakat, kopi adalah yang paling utama. Produk pertanian termahal yang mereka tawarkan adalah kopi, yang mereka jual antara Rp. 16 dan 17 ribu per kilogram dengan hasil tahunan lebih dari 150 ton.

Selain areal perkebunan, warga Desa Tebat Pulau tetap bercocok tanam palawija seperti kacang hijau, cabai, terong, kacang panjang, jagung, dan jahe serta kebutuhan lainnya di pekarangan mereka.⁵⁵

2. Struktur Pemerintahan Desa Tebat Pulau



Gambar 3.1
Struktur Organisasi Perangkat Desa Tebat Pulau

⁵⁵ Gunawan, wawancara sekretaris Desa Tebat Pulau, 05 juni 2020.

B. Koperasi Syariah Harapan Bunda

1. Sejarah Koperasi Syariah Harapan Bunda

Koperasi Syariah harapan bunda ini awalnya terbentuk dari organisasi kelompok wanita tani yang ada di desa tebat pulau yang berdiri pada tanggal 15 februari 2018, kemudian atas hasil diskusi para anggota maka berkembang menjadi organisasi Koperasi Syariah harapan bunda.

Kemudian pada tanggal 24 April 2019 dengan nomor Badan Hukum 013194/BH/M.KUKM.2/IV/2019 Koperasi ini didirikan, dimana waktu itu kelompok wanita tani dan dibantu oleh mahasiswa pecinta alam IAIN Curup memprakarsai terbentuknya Koperasi dengan tujuan untuk membantu perekonomian anggota kelompok wanita tani desa tebat pulau karena pada saat itu mereka sedang mengalami musim paceklik yang mana selama 3 bulan tidak adanya pemasukan dari hasil pertanian dan perkebunan, sehingga dengan adanya Koperasi maka membantu anggota untuk menghadapi masa paceklik selama 3 bulan disetiap tahunnya. Dengan adanya Koperasi, anggota juga difungsikan untuk mengendalikan hasil pertanian dan perkebunan khususnya diwilayah desa tebat pulau dan sekitarnya. Seiring berjalannya waktu Koperasi Syariah harapan bunda secara terus menerus mengembangkan usahanya dengan membuka unit usaha pengolahan kopi dan unit usaha simmpan pinjam.⁵⁶

⁵⁶ Endang Budi Lestari, Wawancara. 2 Juni 2020

2. Visi misi Koperasi Syariah Harapan Bunda

a. Visi

Terwujudnya pelayanan yang optimal untuk meningkatkan kesejahteraan anggota

b. Misi

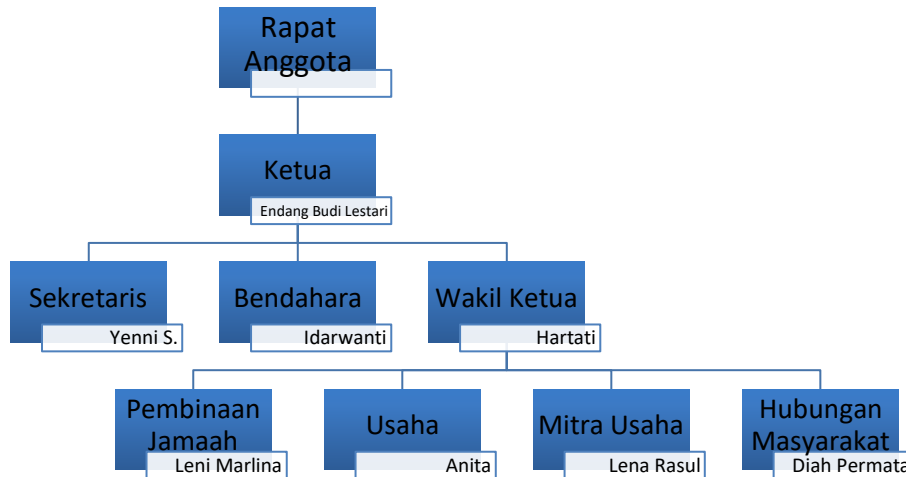
- 1) Mengoptimalkan sumber daya yang ada untuk meningkatkan pelayanan dan usaha Koperasi
- 2) Melakukan kerjasama usaha yang saling menguntungkan dalam pengembangan Koperasi.
- 3) Meningkatkan profesionalisme pengelola dan anggota Koperasi.

3. Produk Koperasi Syariah harapan bunda

Koperasi Syariah harapan bunda memiliki beberapa produk yang dijalankan, diantaranya :

- a) Koperasi Tani (Koptan), yaitu Koperasi yang mengelola hasil pertanian dan produk pertanian untuk kesejahteraan anggotanya.
- b) Koperasi kredit, yaitu Koperasi yang memberikan pertolongan kepada anggota-anggotanya yang membutuhkan modal.

4. Struktur Koperasi Syariah Harapan Bunda



Gambar 3.2
Struktur Organisasi Koperasi Syariah Harapan Bunda

Fungsi pengurus Koperasi Syariah Harapan Bunda

1. Ketua : bertugas sebagai pemimpin, mengkoordinir dan mengontrol jalannya aktifitas koperasi.
2. Wakil ketua : membantu tugas ketua dan menggantikan peran ketua apabila ketua sedang berhalangan hadir.
3. Sekretaris : menyelenggarakan kegiatan surat menyurat dan ketatausahaan koperasi.
4. Bendahara : memelihara semua harta kekayaan koperasi.
5. Pembinaan jamaah : mengkoordinir anggota dalam bidang ilmu pengetahuan koperasi.
6. Usaha : mengembangkan kegiatan usaha yang ada di koperasi.
7. Mitra usaha : memfasilitasi kegiatan kerjasama usaha antara internal dan eksternal.
8. Humas : menyusun strategi dan kebijakan pengelolaan SDM dan Koperasi.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Variabel dan Tabulasi Hasil Angket Penelitian

a. Deskripsi Variabel

Peneliti melakukan survei dengan mengumpulkan informasi menggunakan kuesioner dengan total 31 poin kuesioner yang telah digabungkan antara variabel X dan Y pada anggota Koperasi Syariah Harapan Bunda. untuk mengetahui Pengaruh Keberadaan Koperasi Syariah Harapan Bunda Terhadap Kesejahteraan Anggota, variabel X yang merupakan pengaruh Koperasi, dan variabel Y yaitu kesejahteraan anggota. Dengan total responden 35 orang. Sebelum menetapkan apakah butir pertanyaan valid atau tidak, peneliti menggunakan rumus metode product moment Pearson untuk menghasilkan hasil yang valid dari setiap butir pertanyaan dimana terdapat 13 butir pertanyaan pada variabel Y dan 18 pada variabel X. Peneliti memulai dengan memilih rtabel sebagai titik referensi untuk menghitung r. untuk menentukan r tabel apakah ($>$) atau ($<$) dari r hitung.

b. Tabulasi Hasil Angket Penelitian

Diharapkan ibu diberikan skor untuk alternatif jawaban yang diberikan pada kuesioner yaitu dimana jawaban SS diberi skor 4, jawaban S diberi skor 3, jawaban R diberi skor 2, dan jawaban TS diberi skor 1, agar peneliti lebih mudah dalam mengelola data. Data diperoleh

dari hasil penyebaran kuisioner kepada 35 anggota Koperasi Syariah. Tabel berikut menunjukkan informasi yang dikumpulkan dari masing-masing poin kuisioner:

Tabel 4.1

Hasil angket variable pengaruh Koperasi Syariah harapan bunda

No	SS	S	R	TS
1	0	24	7	4
2	0	16	13	6
3	0	21	10	4
4	0	25	9	1
5	0	16	13	6
6	0	28	6	1
7	0	25	9	1
8	0	27	8	0
9	0	16	16	3
10	0	25	10	0
11	0	16	13	6
12	0	25	9	1
13	0	27	8	0
14	1	27	6	1
15	0	25	9	1
16	0	23	11	1
17	0	25	10	0
18	0	10	12	13
TOTAL	1	401	179	49

Dari data di atas maka dapat dideskripsikan bahwa pada pilihan SS sebanyak 1 poin, S sebanyak 401 poin, R sebanyak 179 poin, dan TS sebanyak 49 poin. Dengan jumlah total 630 poin. Cara yang sama juga di terapkan pada angket kesejahteraan anggota yang perolehan datanya dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Table 4.2**Hasil angket variabel kesejahteraan anggota**

No	SS	S	R	TS
1	4	21	7	3
2	5	15	6	9
3	18	17	0	0
4	7	21	5	2
5	5	15	8	7
6	17	18	0	0
7	17	18	0	0
8	8	20	5	2
9	6	21	8	0
10	3	23	7	2
11	4	21	7	3
12	9	19	5	2
13	13	20	2	0
TOTAL	116	249	60	30

Dari data di atas maka dapat dideskripsikan bahwa pada pilihan SS sebanyak 116 poin, pilihan S sebanyak 249, pilihan R sebanyak 60, dan pilihan TS sebanyak 30 poin. Dengan jumlah total 455 poin jawaban. Dari data yang diperoleh pada angket pengaruh *Koperasi Syariah harapan bunda dan kesejahteraan anggota* di atas kemudian peneliti menentukan kelas interval. Setelah itu menentukan analisis korelasional yang di mana pada penelitian ini peneliti menggunakan rumus *pearson product moment* dan teknik ini di gunakan untuk mengetahui besarnya hubungan variabel X dan variabel Y.

2. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung (untuk setiap butir soal dapat dilihat pada kolom corrected item-total correlation). Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pertanyaan tersebut dikatakan valid. Pada kasus ini besarnya r_{tabel} diketahui sebesar 0,349. Jadi apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item tersebut dikatakan valid dan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item tersebut dianggap tidak valid. Hasil uji validasi melalui program SPSS 26 terhadap instrument penelitian diperoleh angka korelasi diuraikan pada tabel berikut:

Pengaruh *Koperasi Syariah Harapan Bunda*

Tabel 4.3

Hasil uji validitas pada Variabel X

No.	Butir Angket	r_{xy}	t_{tabel}	t_{hitung}	Keterangan
1	No. 1	0,580	1,691	4,094	Valid
2	No. 2	0,570	1,691	3,988	Valid
3	No. 3	0,604	1,691	4,349	Valid
4	No. 4	0,594	1,691	4,242	Valid
5	No. 5	0,570	1,691	3,988	Valid
6	No. 6	0,391	1,691	2,444	Valid
7	No. 7	0,594	1,691	4,242	Valid
8	No. 8	0,399	1,691	2,498	Valid
9	No. 9	0,490	1,691	3,226	Valid
10	No. 10	0,325	1,691	1,978	Valid
11	No. 11	0,570	1,691	3,988	Valid
12	No. 12	0,594	1,691	4,242	Valid
13	No. 13	0,618	1,691	4,517	Valid
14	No. 14	0,339	1,691	2,072	Valid
15	No. 15	0,594	1,691	4,242	Valid
16	No. 16	0,437	1,691	2,791	Valid
17	No. 17	0,469	1,691	3,054	Valid
18	No. 18	0,311	1,691	1,883	Valid

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa semua item pada variabelbukti fisik X dapat dikatakan valid karena masing-masing item pernyataan memiliki nilai koefisien korelasi lebih dari 1,691

Tabel 4.4

Hasil uji validitas pada variabel Y

No.	Butir Angket	r_{xy}	t tabel	t hitung	Keterangan
1	No. 1	0,636	1,691	4,731	Valid
2	No. 2	0,310	1,691	1,871	Valid
3	No. 3	0,696	1,691	5,568	Valid
4	No. 4	0,717	1,691	5,911	Valid
5	No. 5	0,347	1,691	2,129	Valid
6	No. 6	0,624	1,691	4,586	Valid
7	No. 7	0,471	1,691	3,065	Valid
8	No. 8	0,577	1,691	4,063	Valid
9	No. 9	0,512	1,691	3,426	Valid
10	No. 10	0,313	1,691	1,891	Valid
11	No. 11	0,636	1,691	4,731	Valid
12	No. 12	0,773	1,691	6,992	Valid
13	No. 13	0,331	1,691	2,014	Valid

Berdasarkan table diatas diketahui bahwa semua item pada variabel kesejahteraan anggota (Y) dapat dinyatakan valid karena masing-masing item pernyataan memiliki nilai koefisien korelasi positif dan lebih dari 1,691.

b. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner dalam sebuah penelitian konstruk. Kuesioner dapat dikatakan reliable jika jawaban konsisten dari waktu ke waktu. SPSS

memberikan fasilitas untuk mengukur realibilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha (α) Suatu variabel reliable jika nilai ($\alpha > 0,6$).

Tabel 4.5

Hasil uji reabilitas pada variabel pengaruh Koperasi Syariah harapan bunda (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.819	18

Berdasarkan table hasil uji reabilitas variabel pengaruh Koperasi Syariah harapan bunda (X) diatas, 18 item indikator memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,819 yatu lebih besar dari 0,6. Berdasarkan ketentuan diatas maka indikator-indikator dalam penelitian ini dikatakan reliabel.

Tabel 4.6

Hasil uji reabilitas pada variabel kesejahteraan anggota (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.799	13

Berdasarkan table hasil uji variabel kesejahteraan anggota (Y) diatas, 13 item indicator memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,799 yaitu lebih besar dari 0,6. Berdasarkan ketentuan diatas maka indicator-indikator dalam penelitian ini dikatakan reliabel

3. Uji Hipotesis Penelitian

Uji regresi linier sederhana digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas atau variabel X terhadap variabel terikat atau variabel Y, dalam hal ini ada pengaruh Koperasi Syariah harapan bunda dalam kesejahteraan anggota, adapun data yang saya maksud sesuai tabel dibawah ini :

Tabel 4.9
Uji Regresi Linier

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	d f	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15.356	1	15.356	.52 9	.472 ^b
	Residual	958.187	3 3	29.036		
	Total	973.543	3 4			
a. Dependent Variable: Pengaruh Koperasi Syariah						
b. Predictors: (Constant), Kesejahteraan Anggota						

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai F sebesar 0,529 dan signifikansi sebesar 0,472. Karena nilai signifikansi $0,472 > 0,05$ maka disimpulkan bahwa Koperasi Syariah harapan bunda berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan anggota Koperasi itu sendiri.

Kuat lemahnya hubungan antara variabel X dan variabel Y dalam penelitian ini, dibuktikan dengan menggunakan analisis korelasi *pearson product moment*, karena dalam penelitian ini penulis mempergunakan metode penelitian analisis deskriptif dan

skala pengukuran rasio, berikut hasil korelasi pengaruh Koperasi

Syariah harapan bunda dan kesejahteraan anggota :

Tabel 4.10

Uji Hipotesis

No	Variabel X	Variabel Y	X ²	Y ²	XY
1	43	46	1849	2116	1978
2	52	45	2704	2025	2340
3	50	49	2500	2401	2450
4	43	45	1849	2025	1935
5	44	48	1936	2304	2112
6	49	42	2401	1764	2058
7	52	42	2704	1764	2184
8	34	41	1156	1681	1394
9	47	35	2209	1225	1645
10	44	38	1936	1444	1672
11	53	35	2809	1225	1855
12	48	37	2304	1369	1776
13	41	37	1681	1369	1517
14	44	37	1936	1369	1628
15	49	40	2401	1600	1960
16	52	35	2704	1225	1820
17	35	37	1225	1369	1295
18	45	37	2025	1369	1665
19	44	44	1936	1936	1936
20	48	44	2304	1936	2112
21	49	32	2401	1024	1568
22	47	42	2209	1764	1974
23	50	34	2500	1156	1700
24	34	31	1156	961	1054
25	39	29	1521	841	1131
26	44	41	1936	1681	1804
27	55	36	3025	1296	1980
28	49	45	2401	2025	2205
29	51	38	2601	1444	1938
30	47	37	2209	1369	1739
31	47	42	2209	1764	1974
32	54	36	2916	1296	1944

33	48	33	2304	1089	1584
34	41	35	1681	1225	1435
35	42	36	1764	1296	1512
	$\Sigma X = 1614$	$\Sigma Y = 1361$	$\Sigma X^2 = 75402$	$\Sigma Y^2 = 53747$	$\Sigma XY = 62874$

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh nilai-nilai di bawah ini guna menganalisis

uji hipotesis nantinya :

1. $N = 35$
2. $\Sigma X = 1614$
3. $\Sigma Y = 1361$
4. $\Sigma X^2 = 75402$
5. $\Sigma Y^2 = 53747$
6. $\Sigma XY = 62874$

Analisis uji hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan yaitu, terdapat pengaruh Koperasi Syariah harapan bunda terhadap kesejahteraan anggota.

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{35(62.874) - (1.614)(1.361)}{\sqrt{\{35(75.402) - (1.614)^2\}\{35(53.747) - (1.361)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{2.200.590 - 2.196.654}{\sqrt{\{2.639.070 - 2.604.996\}\{1.881.145 - 1.852.321\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{3.936}{\sqrt{\{34.074\}\{28.824\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{3.936}{\sqrt{982.148.976}}$$

$$r_{xy} = \frac{3.936}{31.339,26}$$

$$r_{xy} = 0,12559$$

$$r_{xy} = 0,126$$

Dari perhitungan di atas kemudian dicocokkan dengan r_{xy} pada tabel 1.1 pada BAB sebelumnya. Dari perhitungan di atas diketahui r_{xy} adalah sebesar 0,126, maka disimpulkan bahwa antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi namun lemah.

Jadi, dari hubungan yang ada menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif antara pengaruh Keberadaan Koperasi Syariah Harapan Bunda terhadap kesejahteraan anggota menjelaskan besarnya nilai korelasi sebesar 0,126 yang berarti bahwa pengaruh Koperasi Syariah harapan bunda terhadap kesejahteraan anggota adalah sebesar 12,6% dan jika di lihat dari tabel interpretasi koefisien korelasi maka tingkat pengaruhnya berada pada skala sangat lemah atau rendah sehingga korelasi itu diabaikan. Jadi disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara Koperasi Syariah harapan bunda terhadap kesejahteraan anggota di interpretasikan.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, diketahui bahwa Koperasi Syariah harapan bunda berpengaruh terhadap kesejahteraan anggota. Dengan tingkat pengaruh sebesar 0,126 atau 12,6% sedangkan 87,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Karena nilai uji pearson product moment 0,126 cenderung mendekati nilai 0 maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan variable independen dalam menjelaskan variasi variabel

sangat lemah. Hasil uji regresi linier menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel pengaruh Koperasi Syariah harapan bunda terhadap kesejahteraan anggota. Hal ini berdasarkan skor signifikansi sebesar $0.472 > 0.05$.

Adanya pengaruh Koperasi Syariah harapan bunda terhadap kesejahteraan anggota pada penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasyuni yang mengatakan bahwa pengaruh pembiayaan Koperasi terhadap peningkatan pendapatan nelayan termasuk kategori lemah, Dari hasil penelitian tersebut menggambarkan pengaruh pembiayaan Koperasi terhadap peningkatan pendapatan nelayan relatif rendah.⁵⁷ Adapun penelitian lain yang sesuai dengan penelitian ini yaitu penelitian dari Husnaeni yang mengatakan bahwa Pengaruh Pembiayaan Koperasi simpan pinjam berkat terhadap peningkatan pendapatan nelayan termasuk ke kategori sedang, dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan pembiayaan Koperasi simpan pinjam berkat memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan nelayan.⁵⁸

Koperasi memiliki peranan signifikan dalam membantu para petani khususnya anggota untuk pengembangan hasil pertaniannya. Hal tersebut dapat dilihat dari manfaat yang dirasakan petani khususnya anggota akan keberadaan Koperasi Syariah harapan bunda yang memberikan kemudahan bagi para petani atau anggotanya. Koperasi merupakan salah satu lembaga keuangan non bank

⁵⁷ Hasyuni, *Pengaruh Pembiayaan Koperasi Terhadap Peningkatan Pendapatan Nelayan Di Kota Palopo*, IAIN palopo 2018

⁵⁸ Syulfanida, *Pengaruh Pembiayaan Koperasi Simpan Pinjam Berkat Terhadap Pendapatan Nelayan Desa Batu Kute Kecamatan Sopeng Riaji Kabupaen Baru*, IAIN pare-pare 2022

yang dapat meningkatkan pendapatan para petani atau anggotanya. Keberadaan Koperasi memiliki peranan penting bagi para petani atau anggotanya. Koperasi dapat digunakan para anggota untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dengan cara mengambil pembiayaan Koperasi sehingga dengan demikian pada umumnya Koperasi memiliki peranan sebagai penyedia modal, penyedia peralatan pertanian dan sebagai penyedia kebutuhan sehari-hari.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan selanjutnya yang telah dipaparkan di atas, diketahui bahwa Keberadaan Koperasi Syariah Harapan Bunda berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan anggota. Hasil r_{xy} sebesar 0,126 diperoleh dari hasil uji product moment hasil temuan angket penelitian, dengan interpretasi lemah. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yang mana diperoleh r_{hitung} keseluruhan yaitu $0,473 > r_{tabel}$ 0.283 dengan signifikansi 0,05, maka dari itu H_a diterima terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Keberadaan Koperasi Syariah Harpan Bunda terhadap kesejahteraan anggota. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara dua variabel yang terkait, yaitu variable Koperasi Syariah Harapan bunda dan variabel kesejahteraan anggotanya.

B. Saran

Setelah penelitian selesai, pembahasan temuan, dan penarikan kesimpulan mengenai temuan tersebut, peneliti mengajukan beberapa saran, diantaranya sebagai berikut:

1. Kepada para anggota Koperasi, diharapkan untuk terus mengembangkan potensi dirinya dan lebih tingkatkan lagi loyalitasnya terhadap Koperasi Syariah Harapan Bunda.

2. Kepada Koperasi Syariah Harapan Bunda untuk terus berinovasi dan perbanyak membuat program studi banding ke Koperasi-Koperasi lainnya agar Koperasi Syariah harapan bunda dapat berkembang pesat dan kenal banyak orang.
3. Kepada perangkat desa untuk lebih peduli lagi terhadap organisasi Koperasi Syariah Harapan Bunda agar dapat menjadi ikon desa dan dapat menjadi salah satu partner desa untuk memajukan desa tebat pualau.

DAFTAR PUSTAKA

- Ari H. Gunawan, 2000. *Sosiologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta,
- Basri, Ikhwan Abidin. 2005. *Islam dan Pembangunan Ekonomi*, Jakarta : Gema Insani Press,
- Burhan Bungin, 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif, Komunikasi Ekonomi, dan Kebijakan Publik, Serta Ilmu-ILmu lainnya*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group,
- Departemen Agama RI, 2002. *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Semarang : PT. Karya Toha Putra,
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka,
- Elvinaro Ardianto, 2011. *Metodelogi Penelitian untuk Publik Relations*, Bandung; Simbiosis Rekatama Media;
- Ginda, 2008. *Koperasi Pengembangan Ekonomi*, Pekanbaru : Suska Press,
- Ginda, 2008. *Koperasi, Potensi, Pengembangan Ekonomi*, Pekanbaru : Suska Press,
- Gunawan, sekretaris Desa Tebat Pulau, 05 juni 2020.
- Hendi Suhendi, 2002. *Fiqh Muamalah*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,
- Kartasapoetra, 2002. *Praktek Pengelolaan Koperasi*, Jakarta : Bina AdiaKoperasi Syari'ahara,
- Koentjaraningrat, 1979. *Pengantar Ilmu Antropologi*, Jakarta: AKoperasi Syari'ahara Baru,
- Ninik Widiyanti dan Y. W. Sunidhia, *Koperasi dan Perekonomia Indonesia*, Jakarta : PT.Rineka Cipta, tt
- Ninik Widiyanti. 2002. YW. Sunidia. *Koperasi dan Perekonomian Indonesia*. Jakarta: PT. RinekaCipta
- Nurjaka, 2000. *Pelajaran Ekonomi*, Bandung : CV. Armico,
- Riduwan dan Akdon, 2006. *Rumus dan Data Dalam Aplikasi Statistik*, Bandung: Alfabeta,
- Riduwan, 2007. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Muda*, Bandung: Alfabeta,

- Subana dan Derajar, 2005. *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Pustaka Setia,
- Sugiyono, 2012. *Metode Peneelitan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, cet ke-17,
- Suhendi, Hendi. 2002. *Fiqh Muamalah*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada,
- Suhendi, Hendi. 2010. *Fiqh Muamalah*, Jakarta: Rajawali Press,
- Sukamdiyo, Ign. 1996. *Manajemen Koperasi*, Semarang : Erlangga,
- Sumiyanto, Ahamad. 2008. Menuju Koperasi Modern (Panduan untuk Pemilik, Pengelola dan Pemerhati Baitul maal wat Tamwii dalam format Koperasi), Yogyakarta: Debeta,
- Undang-Undang Nomor 6 tahun 1974 Pasal 2 ayat 1

KUESIONER

PENGARUH KEBERADAAN KOPERASI SYARIAH HARAPAN BUNDA TERHADAP KESEJAHTERAAN ANGGOTA (Desa Tebat Pulau, Kecamatan Bermani Ulu, Kabupaten Rejang Lebong)

Kepada Yth: anggota dan dewan pengurus, kami harapkan bisa memberikan informasi yang sebenarnya secara jujur sesuai dengan kenyataan yang ada (kerahasiaan identitas dan Saudari insya allah terjamin), sehingga dapat memberikan informasi yang berarti pada penelitian ini. Atas bantuan dan kerjasama yang telah saudara berikan sangat membantu kami dalam mengukur perbandingan dalam penelitian.

Kuesioner ini berisi pertanyaan yang menggambarkan pendapat maupun kesan dari anggota dan dewan pengurus. Saudari diminta untuk memberikan jawaban berdasarkan persepsi (kenyataan) yang saudara miliki tentang Pengaruh Koperasi Syariah Harapan Bunda terhadap Kesejahteraan Anggota

Petunjuk Pengisian

1. Isilah data diri saudara sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2. Bacalah terlebih dahulu Pertanyaan dengan cermat sebelum anda memulai untuk menjawabnya.
3. Jawablah Pertanyaan ini dengan jujur dan benar.
4. Pilihlah salah satu jawaban yang tersedia dengan member tanda centang (√) pada salah satu pilihan jawaban sesuai dengan pendapat yang saudara alami saat melakukan proses transaksi.

Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Agama :
4. Pekerjaan :
5. Umur :
6. Alamat :

Keterangan Alternatif Jawaban dan Skor Penilaian

Skor 4 = Sangat Setuju (SS)

Skor 3 = Setuju (S)

Skor 2 = Ragu-ragu (R)

Skor 1 = Tidak Setuju (TS)

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		SS	S	R	TS
Variabel X (KEBERADAAN KOPERASI SYARIAH HARAPAN BUNDA)					
1	Saudari setuju kelembagaan Koperasi telah didukung dengan struktur pengelolaan organisasi yang memadai				
2	Saudari setuju bila ada bantuan dari luar anggota Koperasi Syariah Harapan Bunda				
3	Pengelola wajib memiliki sertifikat standar kompetensi oleh lembaga sertifikat profesi				
4	Sumber daya manusia yang professional yang memajukan Koperasi Syariah Harapan Bunda				
5	Saudari sepakat bila keuntungan Koperasi diumumkan secara terbuka				
6	Saudari sepakat jika keuntungan Koperasi Syariah Harapan Bunda dijadikan tabungan untuk pengelolaann gedung atau alat-alat untuk kepentingan ummat islam				
7	Saudari setuju bila keuntungan hanya digunakan untuk keperluan anggota Koperasi Syariah Harapan Bunda				
8	Saudari setuju setiap pemasukan dana diumumkan secara terbuka				

9	Saudari setuju dilingkungan intern Koperasi pengurus dan anggota saling berkordinasi				
10	Saudari setuju peraturan pendanaan Koperasi Syariah harapan bunda bersuber dari al-quran dan hadits				
11	Saudari sepakat dengan adanya produk / jualan dalam Koperasi Syariah Harapan Bunda				
12	Saudari sepakat bila Koperasi Syariah Harapan Bunda menyediakan alat yang mudah untuk mengelolah kebutuhan sehari-hari misalnya pulsa token listrik dan lain-lain				
13	Saudari setuju melayani segala bentuk permasalahan anggota Koperasi Syariah Harapan Bunda				
14	Saudari sepakat jika pihak yang berwajib menyiapkan wadah pembelajaran untuk perihal peraturan Koperasi Syariah				
15	Saudari setuju dengan pemahaman pengurus dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya				
16	Berusaha memberikan informasi yang cukup pada nasabah				
17	Menginformasikan nasabah tentang kepastian penyampaian jasa				
18	Senantiasa memberikan keterbukaan kepada pimpinan, nasabah dan sesama karyawan				
Variabel Y (KESEJAHTERAAN ANGGOTA)					
1	Saudara setuju, sebagian hasil kerja Koperasi disisihkan untuk kepentingan kesehatan keluarga				
2	Dalam bekerja senantiasa meluangkan waktu untuk keluarga				

3	Saudari kecewa apabila pemerintah tidak mendukung pengelolaan Koperasi Syariah				
4	Semangat saudari terganggu jika setiap tahunnya responden Koperasi Syariah Harapan Bunda menurun				
5	Sebagian penghasilan dari kerjasama Koperasi disisihkan untuk tabungan masa depan				

6	Sebelum beraktivitas, terlebih dahulu bertanya kepada atasan				
7	Dalam bekerja senantiasa Saling membantu				
8	Hasil kerja Koperasi Syariah sangat membantu kesejahteraan anggotanya				
9	Harta hasil Koperasi sangat membantu memenuhi kebutuhan keluarga sehari-hari				
10	Anda merasa cukup dengan harta hasil Koperasi yang diperoleh.				
11	Menurut saudari tata cara dalam Koperasi sudah sesuai syariat islam				
12	Pengetahuan agama sangat penting dalam menjalankan Koperasi				
13	Sebelum dan setelah bekerja selalu berdoa bersama.				

Terima kasih atas bantuan saudari telah mengisi kuesioner dengan jujur dan sabar semoga bantuan saudari bernilai ibadah. Amiin

Validitas Y
Kesejahteraan Anggota

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	43.54	24.785	.484	.806
VAR00002	43.83	24.617	.464	.807
VAR00003	43.63	24.593	.510	.804
VAR00004	43.43	25.546	.524	.805
VAR00005	43.83	24.617	.464	.807
VAR00006	43.34	26.820	.310	.815
VAR00007	43.43	25.546	.524	.805
VAR00008	43.34	26.997	.329	.815
VAR00009	43.74	25.667	.390	.811
VAR00010	43.40	27.247	.246	.818
VAR00011	43.83	24.617	.464	.807
VAR00012	43.43	25.546	.524	.805
VAR00013	43.34	25.997	.565	.805
VAR00014	43.31	26.987	.247	.818
VAR00015	43.43	25.546	.524	.805
VAR00016	43.49	26.375	.349	.813
VAR00017	43.40	26.541	.399	.811
VAR00018	44.20	26.576	.165	.830

Reliabilitas Y

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00020	30.80	15.224	.432	.786
VAR00021	31.09	14.434	.538	.775
VAR00022	30.89	15.045	.464	.783
VAR00023	30.69	15.751	.483	.782
VAR00024	31.09	14.434	.538	.775
VAR00025	30.60	16.835	.246	.799
VAR00026	30.69	15.751	.483	.782
VAR00027	30.60	16.776	.317	.794
VAR00028	31.00	16.000	.319	.796
VAR00029	30.66	16.938	.243	.799
VAR00030	31.09	14.434	.538	.775
VAR00031	30.69	15.751	.483	.782
VAR00032	30.60	16.071	.530	.781

Uji Regresi Linier Sederhana

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables	Method
		Removed	
1	Kesejahteraan Anggota ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Keberadaan Koperasi Syariah

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.126 ^a	.016	-.014	5.389

a. Predictors: (Constant), Kesejahteraan Anggota

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15.356	1	15.356	.529	.472 ^b
	Residual	958.187	33	29.036		
	Total	973.543	34			

a. Dependent Variable: Pengaruh Koperasi Syariah

b. Predictors: (Constant), Kesejahteraan Anggota

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	40.804	7.358		5.545	.000
	Kesejahteraan Anggota	.137	.188	.126	.727	.472

a. Dependent Variable: Pengaruh Koperasi Syariah

DOKUMENTASI PENELITIAN









Resp (X)	No. Item																		Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	3	1	3	3	1	2	3	3	2	3	1	3	3	2	3	3	3	1	43
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	52
3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	50
4	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	43
5	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	44
6	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	49
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	52
8	1	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	34
9	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	47
10	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	44
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	53
12	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	48
13	3	3	1	1	3	3	1	2	3	3	3	1	2	3	1	3	3	2	41
14	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	1	44
15	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	49
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	52
17	2	1	2	2	1	3	2	2	2	3	1	2	2	2	2	3	2	1	35
18	3	1	3	3	1	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	2	3	45
19	3	1	3	3	1	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	1	3	3	44
20	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	3	1	48
21	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	49
22	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	1	47
23	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	50
24	1	2	1	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	34
25	1	1	1	3	1	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	2	3	1	39
26	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	44
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	55
28	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	49
29	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	51
30	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	47
31	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	1	47
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
33	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	48
34	3	1	3	2	1	3	2	3	2	3	1	2	2	3	2	3	2	3	41
35	1	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	1	42

Resp (Y)	No. Item													Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	46
2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	45
3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	49
4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	45
5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	48
6	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	42
7	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	42
8	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	41
9	2	1	4	3	1	4	4	3	3	3	2	3	2	35
10	3	1	3	4	1	3	3	4	3	3	3	4	3	38
11	3	1	3	3	1	3	4	3	2	2	3	3	4	35
12	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	37
13	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	37
14	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	37
15	3	2	4	3	2	4	4	3	2	3	3	3	4	40
16	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	35
17	3	1	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	2	37
18	4	1	3	3	1	3	3	3	3	3	4	3	3	37
19	3	1	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	44
20	3	1	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	44
21	3	1	3	2	1	3	3	2	3	3	3	2	3	32
22	3	4	4	2	4	4	4	2	3	3	3	2	4	42
23	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	34
24	1	2	4	1	2	4	4	1	3	3	1	1	4	31
25	1	4	3	1	4	3	3	1	2	2	1	1	3	29
26	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	41
27	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	36
28	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	45
29	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	38
30	3	1	4	3	1	4	4	3	3	1	3	3	4	37
31	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	42
32	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	36
33	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	33
34	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	35
35	2	4	3	2	4	3	3	2	3	3	2	2	3	36

